

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN NELAYAN DI KABUPATEN BENGKALIS PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Ekonomi (ME)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah*



M. SYAHRUL NIZAM
NIM: 22190313562

**PROGRAM PASCASARJANA EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H /2023 M**

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Nama : M. Syahrul Nizam
Nomor Induk Mahasiswa : 22190313562
Gelar Akademik : M.E.(Magister Ekonomi)
Judul : Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Bengkalis Perspektif Ekonomi Islam

Tim Penguji

Dr. Trian Zulhadi, S.E., M.Ec.
Ketua / Penguji I

Dr. Herlinda, M.A.
Sekretaris / Penguji II

Dr. Mahendra Romus, S.P., M.Ec.
Penguji III

Dr. Nurnasrina, SE, MM
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 26 Juni 2023



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

: M. Syahrul Nizam
 : Jangkat, 30 Maret 1999
 : 22190313562
 : S2 Ekonomi Syariah
 : Pascasarjana/UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
 MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN
 TANGKAP DI KABUPATEN BENGKALIS
 PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Penulisan Tesis sebagaimana judul diatas adalah hasil dari pemikiran dan karya saya sendiri.

Semua kutipan pada karya saya ini sudah disebutkan sumbernya sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari penulisan Tesis ini bukan hasil karya saya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 24 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



M. Syaahrul Nizam
NIM. 22190313562

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan untuk tujuan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan yang menimbulkan kerugian atau pelanggaran hak cipta.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. Heri Sunandar, MCL
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

: Tesis Saudara
 Megawati

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di -
 Pekanbaru

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap

tesis saudara:

- : M. Syahrul Nizam
- : 22190313562
- : S2 Ekonomi Syariah
- : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
 MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN
 TANGKAP DI KABUPATEN BENGKALIS
 PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang
 ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, ... Mei 2023

Pembimbing II (Pendamping),

Dr. Heri Sunandar, MCL
 NIP. 196608031993031004

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan isi dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Trian Zuhadi, S.E., M.Ec
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTADINAS
Perihal

Tesis Saudara
M. Syahrul Nizam

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di -
Pekanbaru

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

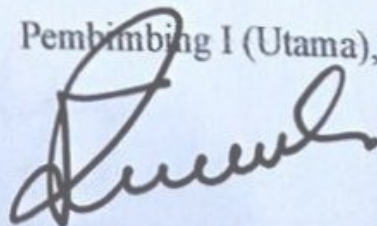
Sebelum kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis Saudara:

Nama : M. Syahrul Nizam
NIM : 22190313562
Program Studi : S2 Ekonomi Syariah
Judul Tesis : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN
TANGKAP DI KABUPATEN BENGKALIS
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, ... Mei 2023
Pembimbing I (Utama),



Dr. Trian Zuhadi, S.E., M.Ec
NIP. 197602112007101002





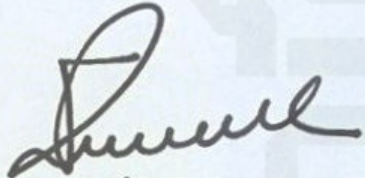
PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku tim pembimbing tesis, dengan ini menyetujui dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul: **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN TANGKAP DI KABUPATEN BENGKALIS PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**, yang ditulis oleh:

Nama : M. Syahrul Nizam
 NIM : 22190313562
 Tempat / Tgl Lahir : Jangkang, 30 Maret 1999
 Program Studi : S2 Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta siap untuk diujikan pada **Ujian Munaqasah Tesis**.

Pembimbing Utama,
Dr. Trian Zulhadi, S.E., M.Ec
NIP. 197602112007101002

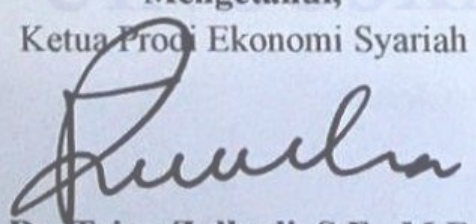


 Tgl: ... Mei 2023

Pembimbing Pendamping,
Dr. Heri Sanandar, MCI
NIP. 196608031993031004

.....
 Tgl: ... Mei 2023

Mengetahui,
 Ketua Prodi Ekonomi Syariah


Dr. Trian Zulhadi, S.E., M.Ec
NIP. 197602112007101002

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah ini tanpa menuliskan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ABSTRAK

M. Syahrul Nizam (2023) : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Bengkalis Perspektif Ekonomi Islam

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kabupaten Bengkalis Perspektif Ekonomi Islam dengan mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di kabupaten bengkalis dan bagaimana perspektif ekonomi islam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kabupaten Bengkalis. Indonesia adalah salah satu Negara kepulauan yang ada di dunia memiliki beribu-ribu pulau yang terbentang luas dari sabang hingga merauke. Sumber daya perikanan menjadi penghasil utama bagi sebagian masyarakat di negeri ini karena sadar dengan lelak geografis yang menguntungkan akan lebih baik jika memaksimalkan sumber daya alam yang tersedia. Kabupaten Bengkalis sebagai salah satu daerah perikanan dan kelautan teletak di provinsi Riau. Kabupaten Bengkalis dengan 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Bantan, Kecamatan Bengkalis, dan Kecamatan Rupa Utara yang penduduknya dominan adalah masyarakat nelayan dengan hasil pendapatan yang tidak menentu sehingga perlu diteliti apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Karena dengan pendekatan ini dapat membantu peneliti menelusuri kenyataan-kenyataan yang dihadapi dilapangan, juga dapat membantu peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Sedangkan Analisa data adalah proses analisa kualitatif yang mendasarkan adanya hubungan sistematis antar variabel yang sedang di teliti. Tujuannya ialah agar peneliti mendapat makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang di rumuskan dalam penelitian. Prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengelola data dan menganalis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna

Hasil penelitian ini meunjukkan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi pendapatan nelayan adalah modal, dan faktor-faktor pendukung lainnya yaitu penggunaan teknologi, perubahan musim, pengalaman melaut, jarak tempuh dan jumlah tenaga kerja. Sedangkan menurut tinjauan ekonomi Islam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap di Kabupaten Bengkalis bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan seperti hal tersebut diatas berperan dalam meningkatkan pendapatan.

Kata Kunci : Pendapatan, Nelayan, Ekonomi Islam



خلاصة

محمد سياهر نظام ، 2023 ، تحليل العوامل التي تؤثر على دخل الصيادين في ولاية بنج كاليس من منظور اقتصادي إسلامي

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل العوامل التي تؤثر على دخل الصيادين في منطقة بنج كاليس بنج كاليس. إن الدول الأرخيلية في العالم التي تضم آلاف الجزر التي تمتد من ساباتج إلى ميروك. الموارد الطبيعية للدخل بالنسبة لبعض الناس في هذا البلد لأنهم يدركون أنه مع وجود موقع جغرافي مفيد ، سيكون من الأنسب الطبيعية المتاحة إلى أقصى حد. تعتبر منطقة بنجكاليس ريجنسي واحدة من أغنى مناطق الثروة السمكية في ولاية رياو. تقع منطقة بنجكاليس ريجنسي مع 3 مناطق فرعية وهي منطقة بانتان ومنطقة بنغكاليس ومنطقة شمال رياو. يشكل سكانها المهيمون مجتمع صيد بدخل غير مؤكد ، لذلك من الضروري دراسة العوامل المؤثرة

المنهج التحليلي المستخدم في هذا البحث هو هذا النوع من البحث ، وهو البحث الميداني. المنهج المستخدم في هذا البحث هو من خلال هذا النهج الباحثين في شرح نشاطا التجارب التي يتم تمريرها ، Kalrenaln منهج وصفي نوعي. في وقت مبكر هو عملية تحليل daltal وكذلك مساعدة الباحثين على التفاعل مباشرة مع الموضوعات البحثية. وفي وقت مبكر ، فإن تحليل الأولي الذي يتم فحصه. الهدف هو أن يتمكن الباحث من التحقق من valrialbel نوعي تفترض مبدئياً العلاقة بين المتغيرات بحيث يتم استخدام البيانات للتحقق من المشكلات التي تمت صياغتها في البحث. المبدأ التحليل النوعي هو إدارة البيانات وتحليل البيانات المجمعة إلى بيانات منهجية ومنظمة ومنظمة ولديها معرفة

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن العامل الذي يؤثر بشكل كبير على دخل الصيادين هو رأس المال ، والعوامل الأخرى ، وهي استخدام التكنولوجيا ، وتغير المواسم ، والخبرة في البحر ، والمسافة المقطوعة ، وعدد العمال. وفي وقت مبكر ، وفقاً لمراجعة اقتصادية إسلامية بشأن العوامل التي تؤثر على استثمار الصيادين المحليين في كالبولتين بنجكاليس. إن العامل التي تؤثر على دخل الصيادين كما ذكرنا أعلاه تلعب دوراً في زيادة الدخل

الكلمات المفتاحية: الدخل ، الصيادين ، الاقتصاد الإسلامي

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis tersebut untuk tujuan komersial atau tujuan lain tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menyalin dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Syukur dan segala puji penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuknya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tesis yang berjudul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN DI KABUPATEN BENGKALIS PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**”.

Solawat dan salam semoga selalu tercurah kepada kehadiran baginda Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan para pengikutnya yang taat kepada ajaran agamanya, dan semoga kita semua mendapat syafa'atnya kelak di Yaumul Qiyamah.

Dalam penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari bantuan pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang saya sayangi, hormati, dan saya banggakan, pengorbanan luar biasa yang telah dilakukan untuk anakmu ini, Bapak Rusli dan Ibu Nursiami, semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan, panjang umur, dimudahkan dalam mencari rezeki serta kebahagiaan di dunia dan akhirat.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor UIN Suska Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti MA, selaku Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau
4. Bapak Dr. Trian Zulkhadi S.E., M. Ec selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Ekonomi Syariah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. Heri Sunandar M. CL (Alm) selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Dr. Mahendra Romus, S.P.,M.Ec selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat akademik selama perkuliahan.
7. Seluruh sahabat perjuangan Lokal Ekonomi Syariah A Angkatan 2021 yang selalu bersama di dalam proses belajar, berjuang bersama dalam proses perkuliahan, mengerjakan tugas hingga proses akhir tesis.
8. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan dan bantuannya, semoga kita selalu menjaga silaturahmi.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, dengan adanya Tesis ini semoga memberikan manfaat keilmuan yang berarti dalam bidang Ekonomi Syariah.

Pekanbaru, 24 Mei 2023
Penulis,

M. SYAHRUL NIZAM
NIM. 22190313562



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN
NOTA PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR..... ii
DAFTAR ISI..... iv
DAFTAR TABEL vi
BAB I PENDAHULUAN
 A. Latar Belakang Masalah 1
 B. Rumusan Masalah..... 8
 C. Tujuan Penelitian 8
 D. Manfaat Penelitian..... 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA
 A. Kajian Teori 10
 1. Pendapat 10
 2. Pendapat Menurut Ekonomi Islam 24
 3. Nelayan..... 30
 4. Modal Usaha 38
 5. Teori Teknologi..... 49
 6. Ekonomi Islam 53
 B. Penelitian Yang Relevan 59
 C. Indikator Variabel..... 63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
 A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 75
 B. Tempat dan Waktu Penelitian..... 76
 C. Sumber Data 76
 D. Populasi dan Sampel 77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--------------------------------------|----|
| E. Konsep Operasional Variabel | 78 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 86 |
| G. Teknik Analisis Data | 87 |

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|-----|
| A. Sekilas Tentang Nelayan | 89 |
| B. Faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kabupaten Bengkalis..... | 95 |
| C. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kabupaten Bengkalis..... | 111 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 121 |
| B. Saran..... | 122 |

DAFTAR KEPUSTAKAAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1.1 Jumlah Rumah Tangga Nelayan 2019 | 3 |
| Tabel 1.2 Jumlah Rumah Tangga Nelayan 2020 | 4 |
| Tabel 1.3 Konsep Operasional Variabel | 78 |
| Tabel 2.1 Kuesioner indikator Identitas Umur..... | 90 |
| Tabel 2.2 Kuesioner indikator Identitas Agama | 92 |
| Tabel 2.3 Kuesioner indikator indikator Identitas Pendidikan..... | 93 |
| Tabel 2.4 Kuesioner indikator Identitas Suku..... | 93 |
| Tabel 2.5 Kuesioner indikator Identitas Lama Menjadi Nelayan | 94 |
| Tabel 2.6 Jumlah Nelayan Pada 3 Kecamatan di Kabupaten Bengkalis..... | 96 |
| Tabel 3.1 Modal | 93 |
| Tabel 3.2 Jarak Tempuh..... | 97 |
| Tabel 3.3 Musim | 100 |
| Tabel 3.4 Tenaga Kerja..... | 102 |
| Tabel 3.5 Teknologi..... | 104 |
| Tabel 3.6 Pengalaman Melaut..... | 108 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*Aguide to Arabic Tranliteration*), INIS fellow 1992.

A. Kosonan

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|------|-------|------|-------|
| ا | a | ث | Th |
| ب | B | ظ | Zh |
| ت | T | ع | ' |
| ث | Ts | غ | Gh |
| ج | J | ف | F |
| ح | H | ق | Q |
| خ | Kh | ك | K |
| د | D | ل | L |
| ذ | Dz | م | M |
| ر | R | ن | N |
| ز | Z | و | W |
| س | S | ه | H |
| ش | Sy | ء | ' |
| ص | Sh | ي | Y |
| ض | DI | | |

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan "a", *kasrah* dengan "i", *dlommah* dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) Â misalnya لاق menjadi qâla

Panjang =

Vokal (i) i misalnya ليل menjadi qîla

Panjang

Vokal (u) Û misalnya وون menjadi dûna

Panjang

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw", dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

| | | | | |
|----------------|---|----------|--------|------------------|
| Diftong (aw) = | و | misalnya | قَوْلٌ | menjadi qaw-lun |
| Diftong (ay) = | ﺀ | misalnya | خَيْرٌ | menjadi khay-run |

C. Ta' Marbûthah

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t", jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h", misalnya رِيسَالَةٌ لِلسَّلَامَةِ menjadi *ar-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رَحْمَةٌ تَلِيهَا رَحْمَةٌ تَلِيهَا menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (أَل) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al", dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu Negara kepulauan yang ada didunia memiliki beribu-ribu pulau yang terbentang luas dari sabang hingga merauke. Sumber daya perikanan menjadi penghasilan utama bagi sebagian masyarakat di negeri ini karena sadar dengan letak geografis yang menguntungkan akan lebih baik jika memaksimalkan sumber daya alam yang tersedia. Indonesia memiliki begitu banyak pulau yang terbentang dari sabang hingga merauke dan memiliki wilayah perairan hampir 70 persen serta memiliki garis pantai sepanjang 8.100 kilometer dengan luas wilayah perikanan laut mencapai sekitar 5,8 juta km², dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) seluas 2,7 km², jika dibandingkan dengan luas daratan yang hanya mencapai 38 persen, dengan kondisi tersebut Indonesia mendapat julukan sebagai Negara Maritim dan Negara Bahari.¹

Salah satu sumber pertumbuhan yang diharapkan dapat menolong bangsa ini keluar dari krisis ekonomi dan menghantarkan menjadi bangsa yang maju dalam sub sektor perikanan. Keyakinan tersebut pada tiga alasan utama. pertama, fakta fisik menunjukkan bahwa Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia. Kedua, wilayah pesisir dan lautan yang sangat luas itu terdapat sumberdaya alam yang besar

¹ Wisnu Trilung Waluyo, *Analisis Potensi Perikanan Dalam Pertmbuhan Ekonomi Kota Tegal*. Yogyakarta 55281 kolom1, hlm.1.



sebagai potensi pembangunan yang belum termanfaatkan secara optimal. Ketiga, bahwa dengan seiring pertambahan jumlah penduduk dunia.²

Kelompok masyarakat yang memanfaatkan sumber daya perikanan adalah masyarakat nelayan. Masyarakat nelayan merupakan kelompok masyarakat yang melakukan aktivitas usaha dengan mendapat penghasilan bersumber dari kegiatan menangkap ikan. Semakin banyak maka semakin besar pula pendapatan yang diterima dan pendapatan tersebut sebagian besar untuk keperluan konsumsi keluarga. Dengan demikian tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi keluarga ditentukan oleh pendapatan yang diterimanya. Sumber daya perikanan sebenarnya secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan, namun pada kenyataannya masih banyak nelayan belum dapat meningkatkan hasil tangkapannya, sehingga tingkat pendapatan nelayan tidak meningkat.³

Bengkalis merupakan daerah otonom dengan potensi yang sangat besar di wilayah tersebut, salah satunya adalah kekayaan laut yang melimpah. Dengan ibukota Bengkalis, Bengkalis adalah salah satu dari 12 provinsi/kota di Riau. Wilayahnya meliputi daratan di pesisir timur pulau Sumatera. Secara geografis, Bengkalis terletak pada 2°30'-0°17' LU dan 100°52'-102° 10' BT. Bengkalis terdiri dari pulau dan daratan, dengan 446 km garis pantai dan zona pesisir.⁴ Kabupaten Bengkalis sebagai salah satu

² Tajerin, . *Keterkaitan Sector Perikanan Dalam Perekonomian Indonesia : Pendekatan Model Input-Output, Bijak dan Riset Sosek* kp, Vol.2 No.1 2007

³ *Ibid.*

⁴ RPJMD Kabupaten Bengkalis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah perikanan dan kelautan terkaya di provinsi Riau. Besarnya potensi sumber daya perikanan yang dimiliki Kabupaten Bengkalis dapat dipahami, mengingat letak geografisnya yang cukup strategis.⁵

Tabel 1.1
Jumlah Rumah Tangga Perikanan/Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis Tahun 2019

| No | Kecamatan | Satuan | Rumah Tangga Perikanan/Nelayan | | | |
|-----------------------|------------------|--------|--------------------------------|------------|--------------------|-----------|
| | | | Perikanan | | Budidaya Perikanan | |
| | | | Laut | Perairan | Kolam | Tambak |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Bengkalis | RTP | 941 | - | 10 | 23 |
| 2 | Bantan | RTP | 1.107 | - | 18 | 36 |
| 3 | Bukit Batu | RTP | 189 | - | 22 | 3 |
| 4 | Mandau | RTP | - | - | 38 | - |
| 5 | Rupat | RTP | 370 | - | 11 | 7 |
| 6 | Rupat Utara | RTP | 546 | - | 8 | 2 |
| 7 | Siak Kecil | RTP | 44 | 118 | 3 | - |
| 8 | Pinggir | RTP | - | 188 | 55 | - |
| 9 | Bandar Laksamana | RTP | 146 | 41 | 3 | 1 |
| 10 | Talang Muandau | RTP | - | 116 | 4 | - |
| 11 | Bathin Solapan | RTP | - | 138 | 49 | - |
| Kab. Bengkalis | | | 3.343 | 601 | 221 | 72 |

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis

Pada tabel diatas dapat dilihat berapa jumlah rumah tangga perikanan atau nelayan menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2019.

⁵ Susilawati, *Analisis Pemasaran Ikan Dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Bengkalis (Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam)*, Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, Juni 2019, Vol.8, No.1: 65-76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2
Jumlah Rumah Tangga Perikanan/Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis Tahun 2020

| No | Kecamatan | Satuan | Rumah Tangga Perikanan/Nelayan | | | |
|-----------------------|------------------|--------|--------------------------------|--------------------|------------|------------|
| | | | Perikanan Laut | Budidaya Perikanan | | |
| | | | | Perairan | Kolam | Tambak |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Bengkalis | RTP | 987 | - | 13 | 104 |
| 2 | Bantan | RTP | 1.690 | - | 26 | 141 |
| 3 | Bukit Batu | RTP | 216 | - | 12 | 28 |
| 4 | Mandau | RTP | - | 2 | 33 | - |
| 5 | Rupat | RTP | 566 | - | 13 | 25 |
| 6 | Rupat Utara | RTP | 606 | - | 10 | 19 |
| 7 | Siak Kecil | RTP | 55 | 118 | 4 | - |
| 8 | Pinggir | RTP | - | 188 | 58 | - |
| 9 | Bandar Laksamana | RTP | 168 | 83 | 5 | 1 |
| 10 | Talang Muandau | RTP | - | 154 | 1 | - |
| 11 | Bathin Solapan | RTP | - | 150 | 40 | - |
| Kab. Bengkalis | | | 4.288 | 695 | 215 | 318 |

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis

Bahwa berdasarkan Jumlah Rumah Tangga Perikanan/Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis Tahun 2020 ini terdapat peningkatan dari tahun 2019 yang sangat signifikan, sehingga terlihat bahwa rumah tangga perikanan atau nelayan terbanyak di Kabupaten Bengkalis yang pertama adalah Kecamatan Bantan, kedua Kecamatan Bengkalis, ketiga adalah kecamatan Rupat Utara, keempat Kecamatan Rupat dan seterusnya.⁶

⁶ RPJMD Kabupaten Bengkalis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada permasalahan dan isu strategis Daerah Kabupaten Bengkalis bahwa pada urusan perikanan terdapat beberapa masalah diantaranya:⁷

1. Jumlah produksi perikanan tangkap cenderung menurun dalam lima tahun terakhir, sehingga mempengaruhi pendapatan sebelumnya.
2. Pendapatan nelayan terus mengalami penurunan selama lima tahun terakhir. Hal ini disebabkan hasil tangkapan yang sangat terbatas bergantung musim, perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi dan rusaknya ekosistem karena menggunakan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan.

Para nelayan melakukan pekerjaan sebagai nelayan ini dengan tujuan memperoleh pendapatan untuk melangsungkan kehidupan. Dalam memperoleh keberhasilannya dibutuhkan beberapa perlengkapan baik alat tangkap, kapal, dan lain sebagainya untuk mendukung keberhasilan dari pekerjaan sebagai nelayan tersebut. Kabupaten Bengkalis mempunyai permasalahan yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap masih membutuhkan banyak faktor yang menunjang keberhasilan para nelayan diantaranya yaitu Modal, Jarak Tempuh, Jumlah Perahu, Perubahan Cuaca, Harga Hasil Penjualan, Penggunaan Teknologi, Alat Tangkap, Pengalaman Melaut dan Jumlah tenaga kerja. Seharusnya kegiatan nelayan sangat membantu memperoleh pendapatan yang dapat memenuhi

⁷ RPJMD Kabupaten Bengkalis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan hidup sehingga dapat dikatakan bahwa nelayan tersebut sejahtera.⁸

Tabel 1.3
Persentase Capaian Indikator Perikanan dan Kelautan di Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 – 2020

| keterangan | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|---|----------|----------|----------|----------|----------|
| Produksi perikanan | 7.579,63 | 6.966,83 | 6.777,20 | 7.227,69 | 7.013,87 |
| Konsumsi ikan (%) | 38.64 | 39.34 | 40.14 | 40.89 | 40.89 |
| Cakupan bina kelompok nelayan | 38 | 53 | 50 | 80 | 67 |
| Produksi perikanan kelompoknelayan | 7.171,44 | 6.634,59 | 6.397,67 | 6.262,43 | 5.947,97 |
| Produktifitas Perikanan Budidaya | 408,19 | 332,24 | 379,53 | 965,26 | 1.065,91 |

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis, 2021

Produksi perikanan pada tahun 2016 sampai tahun 2020 cenderung mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2016 produksi perikanan mencapai 7.579 ton namun sempat berkurang hingga 6.966,83 ton pada tahun 2017, dan turun mencapai 6.777 ton pada tahun 2018, lalu naik Kembali pada tahun 2019 menjadi 7.227 ton, namun kembali berkurang pada tahun 2020 menjadi 7.013 ton. Fluktuasi dari produksi perikanan ini terutama disebabkan oleh tidak menentunya hasil tangkapan nelayan Kabupaten Bengkalis sebagai penghasil utama perikanan di Kabupaten Bengkalis. Nelayan yang mengandalkan hasil tangkap ikan dari laut dan sumber alam lainnya lima tahun terakhir mengalami penurunan produksi yang cukup signifikan. Dimana pada tahun 2016 sebanyak 7.579 ton ikan

⁸ Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihasilkan kelompok nelayan, namun pada tahun 2020 berkurang hingga lebih dari 10% menjadi 5.948 ton hasil tangkapan ikan.⁹

Persentase Capaian Indikator Perikanan dan Kelautan di Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 – 2020 Keterangan 2016 2017 2018 2019 2020 Produksi perikanan 7.579,63 6.966,83 6.777,20 7.227,69 7.013,87 Konsumsi ikan (%) 38.64 39.34 40.14 40.89 40.89 Cakupan bina kelompok nelayan 38 53 50 80 67 Produksi perikanan kelompok nelayan 7.171,44 6.634,59 6.397,67 6.262,43 5.947,97 Produktifitas Perikanan Budidaya 408,19 332,24 379,53 965,26 1.065,91.¹⁰

Kabupaten Bengkalis dengan 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Bantan, Kecamatan Bengkalis, dan Kecamatan Rukat Utara yang penduduknya dominan adalah masyarakat nelayan dengan hasil pendapatan yang tidak menentu, yaitu pendapatan kurang lebih dari 100.000 – 600.000 per tripnya. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Kabupaten Bengkalis Perspektif Ekonomi Islam.

⁹ RPJMD Kabupaten Bengkalis.

¹⁰ Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis, 2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian di atas terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Kabupaten Bengkalis?
2. Bagaimana Perspektif Ekonomi Islam terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Kabupaten Bengkalis?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Apa saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Kabupaten Bengkalis.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Perspektif Ekonomi Islam terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Kabupaten Bengkalis.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, Menambah pengetahuan dan wawasan serta mengembangkan daya pikir dan pengetahuan peneliti tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Kabupaten Bengkalis Perspektif Ekonomi Islam.

2. Bagi pembaca, sebagai sumber informasi yang diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya, serta membuka pemahaman masyarakat untuk mengetahui berkaitan tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Kabupaten Bengkalis Perspektif Ekonomi Islam.
3. Bagi pihak lain, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menambah wawasan khasanah keilmuan dan referensi yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Kabupaten Bengkalis Perspektif Ekonomi Islam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Boediono mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Harga faktor produksi di pasar ditentukan oleh saling tarik menariknya antara penawaran dan permintaan.¹ Pendapatan merupakan uang bagi sejumlah pelaku usaha yang telah diterima oleh suatu usaha dari pembeli sebagai hasil dari proses penjualan barang ataupun jasa. Pendapatan atau dapat disebut dengan keuntungan ekonomi merupakan pendapatan total yang diperoleh pemilik usaha setelah dikurangi biaya produksi.²

Secara singkat pendapatan (*income*) seorang warga masyarakat ditentukan oleh Jumlah faktor-faktor produksi yang ia miliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungannya di tahun-tahun lalu, dan warisan atau pemberian dan Harga per unit dari masing-masing faktor produksi. Harga-harga ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan di pasar. Pendapatan disebut dengan *income* dari seseorang yang diperoleh dari hasil transaksi jual-beli dan pendapatan diperoleh apabila terjadi

¹ Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1 Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: BPFE, 1982), hlm. 170.

² Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transaksi antara pedagang dengan pembeli dalam suatu kesepakatan harga Bersama.³

Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbeda beda seperti penjualan, pendapatan jasa, bunga, deviden dan royalty. Pendapatan merupakan aliran masuk ke perusahaan yang di peroleh dari aktifitas usaha yang mempunyai dampak bertambahnya aktiva perusahaan dengan maksud menambah pemasukan perusahaan. Rahmi menjelaskan bahwa "pendapatan diperoleh melalui hasil penjualan barang atau jasa yang diserahkan kepada pembeli dan dapat pula diperoleh dari penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak lain" Dari penjelasan diatas pendapatan dapat disimpulkan sebagai penerimaan yang diterima seseorang selama menjalankan usaha baik dari kegiatan penjualan maupun kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan aktiva perusahaan.⁴

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).⁵ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.⁶ Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk

³ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 76.

⁴ *Ibid.* hlm. 78.

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 185.

⁶ BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm. 230.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang dan jasa yang dijual.⁷ Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.⁸

Pendapatan adalah kenaikan modal perusahaan akibat penjualan produk perusahaan.⁹ Arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengirim barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.¹⁰

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah

⁷ Soemarso S.R *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat 2009, hlm. 54.

⁸ *Ibid.*

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2006, hlm. 47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.¹¹

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.¹²

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk yang berasal dari kegiatan normal perusahaan dalam penciptaan barang atau jasa yang mengakibatkan kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban. Sedangkan menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:¹³

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.

¹¹ Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat, (2012), hlm. 132.

¹² Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9.

¹³ Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 150.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan. Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat.

Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.¹⁴

Distribusi pendapatan adalah penyaluran atau pembelanjaan masyarakat untuk kebutuhan konsumsi. Kurangnya distribusi pendapatan dapat menimbulkan daya beli rendah, terjadinya tingkat kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan dan lain-lain yang akhirnya akan menimbulkan anti pati golongan masyarakat yang berpendapatan rendah terhadap yang berpendapatan tinggi, sehingga akan menimbulkan kecemburuan sosial di dalam masyarakat.¹⁵

Karakteristik Pendapatan, Walaupun jenis pendapatan yang dimiliki setiap perusahaan berbeda-beda, tetapi dari sudut akuntansi

¹⁴ Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9

¹⁵ *Ibid.* hlm. 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh pendapatan tersebut mulai dari kelompok pendapatan yang berasal dari penjualan barang jadi hingga pendapatan dari penjualan jasa memiliki karakteristik yang sama dalam pencatatannya. Karakteristik pendapatan dibagi menjadi dua karakteristik yaitu: ¹⁶

- 1) Jika bertambah saldonya, harus dicatat disisi kredit. Setiap pencatatan di sisi kredit berarti akan menambah saldo pendapatan tersebut.
- 2) Jika berkurang saldonya harus dicatat di sisi debit. Setiap pencatatan di sisi debit berarti akan mengurangi saldo pendapatan tersebut.

Karakteristik pendapatan adalah: ¹⁷

- 1) Bahwa pendapatan itu muncul dari kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba.
- 2) Bahwa pendapatan itu sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan kegiatankegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada dibawah kendali manajemen.

b. Jenis-jenis Pendapatan

Menurut Raharja jenis pendapatan dibagi dalam dua bentuk, yaitu Pendapatan ekonomi dan Pendapatan uang, pendapatan ekonomi adalah Pendapatan ekonomi adalah sejumlah uang yang dapat digunakan oleh keluarga dalam suatu periode tertentu untuk membelanjakan diri tanpa mengurangi atau menambah asset netto (*net asset*), termasuk dalam

¹⁶ *Ibid.* hlm. 11.

¹⁷ Hery dan Widyawati Lekok. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012, hlm. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan ekonomi termasuk upah gaji, pendapatan bunga deposito, penghasilan transfer dari pemerintah, dan lain-lain dan Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diterima keluarga pada periode tertentu sebagai balas jasa atau faktor produksi yang diberikan karena tidak memperhitungkan pendapatan bahkan kas (non kas), terutama penghasilan transfer cakupannya lebih sempit dari pendapatan ekonomi.¹⁸

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:¹⁹

- 1) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- 2) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.
- c. Faktor yang mempengaruhi pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi volume pendapatan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi dan kemampuan penjuala
- 2) Kondisi pasar
- 3) Modal
- 4) Kondisi operasional perusahaan.²⁰

¹⁸ Pratama Raharja, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2002), hlm. 267.

¹⁹ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kelima Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012, hlm. 46.

²⁰ Mulyadi. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba. Empat, 2010, hlm. 127.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:²¹

- 1) Produk Salah satu tugas utama dari manajemen penjualan adalah desain produk yaitu mereka merupakan pemberi saran perbaikan yang diperlukan desain produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.
- 2) Harga Jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.
- 3) Distribusi prantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusiannya maka akan mempengaruhi penjualan promosi.
- 4) Promosi Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan perusahaan.

Pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:²²

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.

²¹ *Ibid.* hlm. 129.

²² Boediono, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2012, hlm. 150.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.

3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat.

Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.²³

Distribusi pendapatan adalah penyaluran atau pembelanjaan masyarakat untuk kebutuhan konsumsi. Kurangnya distribusi pendapatan dapat menimbulkan daya beli rendah, terjadinya tingkat kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan dan lain-lain yang akhirnya akan menimbulkan anti pati golongan masyarakat yang berpendapatan rendah terhadap yang berpendapatan tinggi, sehingga akan menimbulkan kecemburuan sosial di dalam masyarakat.²⁴

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:²⁵

²³ Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal konomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9, hlm. 135.

²⁴ Boediono, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2012, hlm. 157.

²⁵ *Ibid*, hlm. 161.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kesempatan kerja yang tersedia Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang dapat diperoleh dari hasil kerja tersebut.
 - 2) Kecakapan dan keahlian Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.
 - 3) Motivasi Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
 - 4) Keuletan bekerja Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.
 - 5) Banyak sedikitnya modal yang digunakan Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan.
- d. Sumber Pendapatan
- Pendapatan seseorang harus dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber pendapatan masyarakat terdiri dari:²⁶

- 1) Sektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan.
- 2) Sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti: penghasilan dagang, tukang, buruh, dan lain-lain.
- 3) Sektor subsisten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain.

Pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan yang berupa uang maupun barang yang diterima, biasanya sebagai balas jasa dari sektor informal. Sumber pendapatan ini berupa:²⁷

- 1) Pendapatan dari usaha, meliputi: hasil bersih dari hasil usaha sendiri, komisi dan penjualan
- 2) Pendapatan dari investasi
- 3) Pendapatan dari keuntungan sosial.

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih yang merupakan hasil yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan setelah dikurangi pengeluaran biaya operasi. Sementara

²⁶ *Ibid*, hlm. 163.

²⁷ Rosy Pradipta Angga Purnama, *Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Teknologi Proses Produksi terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe di Kota Blihar*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2014), jurnal ilmiah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan diperoleh apabila terjadi transaksi antar pedagang dengan pembeli dalam satu kesepakatan bersama.²⁸

e. Pengakuan Pendapatan

Kerangka konseptual FASB menunjukkan dua faktor yang harus dipertimbangkan dalam memutuskan kapan pendapatan dan keuntungan harus diakui realisasi dan proses penghasilan. Pengakuan pendapatan umumnya diakui apabila:²⁹

- 1) Telah direalisasi (*realized*) atau dapat direalisasikan (*realizable*)
- 2) Sudah dihasilkan melalui penyelesaian yang substansial atas aktivitas yang terlibat dalam proses menghasilkan tersebut.
- 3) Pendapatan diakui apabila perusahaan yang menghasilkan pendapatan telah menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan (penyelesaian secara substansial) kepada pelanggan dan ketika pelanggan telah melakukan pembayaran atau setidaknya memberikan janji pembayaran yang pasti (dapat direalisasikan) kepada perusahaan.

Dua kriteria yang seharusnya dipertimbangkan dalam menentukan kapan pendapatan seharusnya diakui, yaitu:³⁰

- 1) Telah direalisasi atau dapat direalisasi.

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Stice, Earl K. Skousen, K Fred. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Salemba Empat 2009, hlm. 205.

³⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Telah dihasilkan atau telah terjadi.

Berikut adalah penjelasan dua kriteria yang harusnya dipertimbangkan dalam menentukan kapan pendapatan seharusnya diakui³¹.

- 1) Telah direalisasi atau dapat direalisasi. Pendapatan dikatakan telah direalisasi (*realized*) jika barang atau jasa telah dipertukarkan dengan kas.
- 2) Telah dihasilkan atau telah terjadi. Pendapatan dianggap telah dihasilkan atau telah terjadi (*earned*) apabila perusahaan telah melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapatkan hak atas pendapatan tersebut.

f. Pengukuran Pendapatan

Secara umum pengukuran pendapatan akan diakui secara³²:

- 1) *Accrual Basis*
- 2) *Critical Event Basis*
- 3) *The Matching Principle*

Berikut penjelasan pengakuan pendapatan:³³

- 1) *Accrual Basis*

Pengakuan pendapatan secara accrual basis berarti bahwa pendapatan harus dilaporkan selama kegiatan produksi (dimana

³¹ Stice, Earl K. Skousen, K Fred. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Salemba Empat 2009, hlm. 207.

³² Stice, Earl K. Skousen, K Fred. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Salemba Empat 2009, hlm. 208.

³³ Ibid. hlm. 209.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba dapat dihitung secara proporsional dengan penyelesaian pekerjaan).

2) *Critical Event Basis*

Dalam metode ini yang diperhatikannya adalah kejadian-kejadian penting dalam siklus operasi perusahaan, kejadian kritis itu dapat berupa:

Pada saat penjualan

Pada saat selesainya proyek

Pada saat pembayaran setelah dilakukan penjualan

3) *The Matching Principle*

Prinsip ini mengatur agar pembebanan biaya harus dilakukan pada periode yang sama dengan periode pengakuan hasil. Ada empat pengukuran pendapatan menurut ikatan akuntansi Indonesia (IAI) PSAK No. 23 yaitu:

- a) Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima
- b) Jumlah pendapatan yang timbul dari suatu transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dan pembeli atau pemakaian aktiva tersebut.
- c) Imbalan tersebut berbentuk kas dan setara kas dan jumlah pendapatan adalah jumlah kas atau setara kas yang diterima atau yang dapat diterima. Namun, bila arus masuk dari kas atau setara kas ditangguhkan, nilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wajar dari imbalan tersebut mungkin kurang dari jumlah nominal dari kas yang diterima atau yang dapat diterima.

- d) Bila barang atau jasa dipertukarkan (barter) untuk barang atau jasa dengan sifat dan nilai yang sama, maka pertukaran tersebut tidak dianggap sebagai suatu transaksi yang mengakibatkan pendapatan.

2. Pendapatan Menurut Ekonomi Islam

Pendapatan nasional berdasarkan ekonomi Islam dapat diukur dari empat hal tingkat keberhasilan perekonomian, diantaranya:³⁴

- a. Pendapatan nasional harus dapat mengukur penyebaran pendapatan individu rumah tangga. Penghitungan pendapatan nasional Islami harus dapat mengenali penyebaran alamiah dari output perkapita tersebut, karna dari sinilah nilai-nilai social dan ekonomi islam dapat masuk. Jika penyebaran pendapatan individu secara nasional dapat dideteksi secara akurat, maka akan dengan mudah dikenali seberapa besar rakyat yang masih hidup di bawah garis kemiskinan.
- b. Pendapatan nasional harus dapat mengukur produksi di sektor pedesaan Sangatlah disadari bahwa tidaklah mudah mengukur secara akurat produksi komoditas subsistensi, namun bagaimana juga perlu satu kesepakatan untuk memasukkan angka produksi

³⁴ Boediono, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, (2012), hlm. 154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komoditas yang dikelola dari hasil produksi subsiten tersebut harus masuk kedalam pendapatan nasional. Khususnya pangan.

- c. Pendapatan nasional harus dapat mengukur kesejahteraan ekonomi Islam. Angka rata-rata tidak menyediakan informasi yang cukup untuk mengukur kesejahteraan yang sesungguhnya. Adalah sangat penting untuk mengespresikan kebutuhan efektif dan kebutuhan dasar akan batang dan jasa sebagai persentase total konsumsi. Hal itu dilakukan karena kemampuan untuk menyediakan kebutuhan dasar seperti pangan, perumahan, pelayanan kesehatan, pendidikan, air bersih, rekreasi, dan pelayanan publik lainnya sesungguhnya dapat menjadi ukuran bagaimana tingkat kesejahteraan dari suatu negara.
- d. Penghitungan pendapatan nasional sebagai ukuran dari kesejahteraan nasional Islam melalui pendugaan nilai santunan antar saudara dan sedekah. GNP adalah ukuran moneter dan tidak memasukkan transfer payment seperti sedekah. Namun haruslah disadari, sedekah memiliki peran yang signifikan di dalam masyarakat Islam. Ini bukan sekedar pemberian sukarela kepada orang lain, namun merupakan bagian dari kepatuhan dalam menjalankan kehidupan beragama.³⁵

Dalam al-quran Allah SWT mengajukan agar menghidupi kebutuhan sehari-hari manusia yaitu dengan mencari penghasilan berupa

³⁵ *Ibid.*



pendapatan yang tertuang dalam Al-Quran Surah An-nisa ayat 29 sebagai berikut:

”Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”³⁶

Berdasarkan penjelasan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa umat islam jika telah selesai menunaikan shalatnya, diperintahkan Allah SWT untuk berusaha atau bekerja agar memperoleh karunia-Nya berupa penghasilan, ilmu pengetahuan, harta benda, kesehatan dan lain-lain, kemudian umat islam diperintahkan mengingat Allah SWT di dalam maupun luar dari pada ibadah sholatnya, dan selalu berikhtiar yaitu giat berusaha untuk mencapai tujuan yang baik, mulai disisi-Nya dan terhormat dalam pandangan manusia. Pendapatan yang berhak diterima, dapat ditentukan melalui dua metode. Metode pertama adalah ujah (kompensasi, imbal jasa, upah), sedangkan yang kedua adalah bagi hasil. Seorang pekerja berhak meminta sejumlah uang sebagai bentuk kompensasi atas kerja yang dilakukan. Demikian pula berhak meminta bagian profit atau hasil dengan rasio bagi hasil tertentu sebagai bentuk kompensasi atas kerja. Sebagaimana dijelaskan dalam al- Quran dan Sunnah. Sabda Rasulullah saw. Hadis riwayat Ibnu Majah dari Ibnu Umar, bahwa Nabi

³⁶ Al-Quran Surah An-Nisa ayat 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad saw. Bersabda Diriwayatkan dari Umar ra, bahwasanya Nabi Muhammad saw bersabda, “Berikanlah upah pekerja sebelum keringatnya kering”.³⁷

Islam menawarkan suatu penyelesaian yang saat baik atas masalah pendapatan dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, kelas pekerja dan para tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan. Dalam perjanjian (tentang pendapatan) kedua belah pihak diperingatkan untuk bersikap jujur dan adil dalam semua urusan mereka, sehingga tidak terjadi tindakan aniaya terhadap orang lain juga tidak merugikan kepentingannya sendiri. Penganiayaan terhadap para pekerja berarti bahwa mereka tidak dibayar secara adil dan bagian yang sah dari hasil kerja sama sebagai jatah dari pendapatan mereka tidak mereka peroleh, sedangkan yang dimaksud dengan penganiayaan terhadap majikan yaitu mereka dipaksa oleh kekuatan industri untuk membayar pendapatan para pekerja melebihi dari kemampuan mereka. Oleh karena itu al-Quran memerintahkan kepada majikan untuk membayar pendapatan para pekerja dengan bagian yang seharusnya mereka terima sesuai kerja mereka, dan pada saat yang sama dia telah menyelamatkan kepentingannya sendiri.³⁸

Demikian pula para pekerja akan dianggap penindas jika dengan memaksa majikan untuk membayar melebihi kemampuannya. Prinsip keadilan yang sama tercantum dalam surat al-Jaatsiyah ayat 22:

³⁷ Hadis riwayat Ibnu Majah dari Ibnu Umar

³⁸ Boediono, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, (2012), hlm. 154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *“Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibalasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan”*.³⁹

Prinsip dasar ini mengatur kegiatan manusia karena mereka akan diberi balasan di dunia dan di akhirat. Setiap manusia akan mendapat imbalan dari apa yang telah dikerjakannya dan masing-masing tidak dirugikan. Ayat ini menjamin tentang upah yang layak kepada setiap pekerja sesuai dengan apa yang telah disumbangkan dalam proses produksi, jika ada pengurangan dalam upah mereka tanpa diikuti oleh berkurangnya sumbangsih mereka, hal itu dianggap ketidakadilan dan penganiayaan.⁴⁰

Ayat ini memperjelas bahwa upah setiap orang itu harus ditentukan berdasarkan kerjanya dan sumbangsihnya dalam kerja sama produksi dan untuk itu harus dibayar tidak kurang, juga tidak lebih dari apa yang telah dikerjakannya. Meskipun dalam ayat ini terdapat keterangan tentang balasan terhadap manusia di akhirat kelak terhadap manusia di akhirat kelak terhadap pekerjaan mereka di dunia, akan tetapi prinsip keadilan yang disebutkan di sini dapat pula diterapkan kepada manusia dalam memperoleh imbalannya di dunia ini.⁴¹

Oleh karena itu, setiap orang harus di beri pendapatan penuh sesuai hasil kerjanya dan tidak seorang pun yang harus diperlakukan secara tidak

³⁹ Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1 Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: BPFE, 1982), hlm. 175.

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 176.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 177.



adil. Sisi doktrinal (normatif) dari teori islam yang mengikat dan menjelaskan jenis-jenis perolehan pendapatan yang muncul dari kepemilikan sarana-sarana produksi, juga untuk menjustifikasi izin serta larangan bagi kedua metode penetapannya. Norma menyatakan seluruh aturan hukum pada saat penemuannya atau saat berlakunya adalah perolehan pendapatan (al-Kasb) didasarkan pada kerja yang dicurahkan dalam aktivitas produksi. Kerja yang tercurah merupakan satu satunya justifikasi dasar bagi pemberian kompensasi kepada si pekerja dari orang yang memintanya melakukan pekerjaan itu. Orang yang tidak mencurahkan kerja tidak beroleh justifikasi untuk menerima pendapatan. Norma ini memiliki pengertian positif dan negatifnya. Pada sisi positif, norma ini menggariskan bahwa perolehan pendapatan atas dasar kerja adalah sah. Sementara pada sisi negatif, norma ini menegaskan ketidakabsahan pendapatan yang diperoleh tidak atas dasar kerja.⁴²

Dalam hukum pendapatan merupakan faktor-faktor exogen yang dianggap tidak berubah selama periode pasar. Tingkat pendapatan yang dianggap telah dapat berupa pendapatan efektif yang diterima oleh produsen berdasarkan jumlah barang terjual dengan harga barang, atau tingkat pendapatan kolektif yang membeli barang yang sama dipasar, Atau juga berupa anggaran yang merupakan pendapatan riil.⁴³

⁴² *Ibid*, hlm. 178.

⁴³ *Ibid*, hlm. 179.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Nelayan

Nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan (Undang-Undang No 31 Tahun 2004). Sedangkan nelayan tradisional atau nelayan kecil adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Nelayan juga dapat dikatakan orang yang melakukan penangkapan ikan di laut, yang bergantung pada cuaca, dan menggantungkan hidupnya di laut.⁴⁴

Nelayan dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu nelayan buruh, nelayan juragan, dan nelayan perorangan. Nelayan buruh adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain. Nelayan juragan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap yang dioperasikan oleh orang lain. Sedangkan nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki peralatan tangkap sendiri, dan dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain.⁴⁵

Produksi adalah berkaitan dengan cara bagaimana sumber daya (masukan) dipergunakan untuk menghasilkan produk (keluaran). Menurut Joesron dan Fathorrozi, produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Lebih lanjut Putong mengatakan produksi atau memproduksi menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ Boediono, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, (2012), hlm. 168.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula. Lebih spesifik lagi produksi adalah kegiatan perusahaan dengan mengkombinasikan berbagai input untuk menghasilkan output dengan biaya yang minimum. Hubungan teknis antara input dan output tersebut dalam bentuk persamaan, tabel atau grafik merupakan fungsi produksi. Jadi, fungsi produksi adalah suatu persamaan yang menunjukkan jumlah maksimum output yang dihasilkan dengan kombinasi tertentu.⁴⁶

Menurut Mulyadi sesungguhnya, nelayan bukanlah suatu entitas tunggal, mereka terdiri dari beberapa kelompok. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kriteria sebagai berikut:⁴⁷

- a. Kepemilikan Alat Tangkap

- 1) Nelayan Buruh

Nelayan buruh adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain, atau biasa disebut dengan pekerja nelayan dan mendapatkan upah dari juragan nelayan.

- 2) Nelayan Juragan

Nelayan juragan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap yang digunakan oleh orang lain. Biasanya hasil tangkapan ikan dimiliki oleh nelayan juragan, sementara buruh nelayan mendapatkan upah dari hasil menangkap.

⁴⁶ Buchari Alma, Manajemen Pemasaran..., hlm.174

⁴⁷ Sadono Sukirno, Teori Pengantar Ekonomi Mikro, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Nelayan Perorangan

Nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki peralatan tangkap sendiri, dan dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain.

b. Status Nelayan

4) Nelayan Penuh

Nelayan tipe ini hanya memiliki satu mata pencaharian, yaitu sebagai nelayan. Hanya menggantungkan hidupnya dengan profesi kerjanya sebagai nelayan dan tidak memiliki pekerjaan dan keahlian selain menjadi seorang nelayan.

5) Nelayan Sambilan Utama

Nelayan tipe ini merupakan nelayan yang menjadikan nelayan sebagai profesi utama, tetapi memiliki pekerjaan lainnya untuk tambahan penghasilan. Apabila sebagian besar pendapatan seseorang berasal dari kegiatan penangkapan ikan, ia disebut sebagai nelayan.

6) Nelayan Sambilan Tambahan

Nelayan tipe ini biasanya memiliki pekerjaan lain sebagai sumber penghasilan. Sedangkan pekerjaan sebagai nelayan hanya untuk tambahan penghasilan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kepemilikan Sarana Penangkapan Ikan (UU NO. 65 Tahun 1964 tentang Bagi Hasil Perikanan).⁴⁸

7) Nelayan Penggarap

Nelayan penggarap adalah orang yang sebagai kesatuan menyediakan tenaganya turut serta dalam usaha penangkapan ikan laut, bekerja dengan sarana penangkapan ikan milik orang lain.

8) Pemilik

Orang atau badan hukum yang dengan hak apapun berkuasa atau memiliki atas sesuatu kapal atau perahu dan alat-alat penangkap ikan yang dipergunakan dalam usaha penangkapan ikan yang dioperasikan oleh orang lain. Jika pemilik tidak melaut maka disebut juragan atau pengusaha. Jika pemilik sekaligus bekerja melaut menangkap ikan maka dapat disebut sebagai nelayan yang sekaligus pemilik kapal.

d. Kelompok Kerja

9) Nelayan Perorangan

Nelayan yang memiliki peralatan tangkap ikan sendiri, dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain.

10) Nelayan Kelompok Usaha Bersama

⁴⁸ UU NO. 65 Tahun 1964 tentang Bagi Hasil Perikanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merupakan gabungan dari minimal 10 orang nelayan yang kegiatan usahanya terorganisir tergabung dalam kelompok usaha bersama nonbadan hukum.

11) Nelayan Perusahaan

Merupakan nelayan pekerja atau pelaut perikanan yang terikat dengan perjanjian kerja laut atau PKL dengan badan usaha perikanan.

e. Jenis Perairan (UU No. 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia)⁴⁹

12) Nelayan Laut

Nelayan laut adalah nelayan yang menangkap ikan pada perairan lepas pantai, dapat laut dalam teritorial negara ataupun masuk dalam laut zona ekonomi eksklusif.

13) Nelayan Perairan Umum Pedalaman

Nelayan yang menangkap ikan di daerah pantai atau sisi darat dari garis air rendah pantai-pantai suatu negara.

f. Mata Pencaharian

14) Nelayan Subsisten

Nelayan Subsisten (*Subsistance Fishers*) adalah nelayan yang menangkap ikan hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri.

15) Nelayan Asli

⁴⁹ UU No. 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nelayan Asli (*Native/Indigenous/Aboriginal Fishers*) adalah nelayan yang sedikit banyaknya memiliki karakter yang sama dengan kelompok pertama, namun memiliki juga hak untuk melakukan aktivitas secara komersil walaupun dalam skala yang sangat kecil.

16) Nelayan Komersil

Nelayan Komersil (*Commercial Fishers*) adalah nelayan yang menangkap ikan untuk tujuan komersial atau dipasarkan baik untuk pasar domestik maupun pasar ekspor.

17) Nelayan Rekreasi

Nelayan Rekreasi (*Recreational/Sport Fishers*) adalah orang-orang yang secara prinsip melakukan kegiatan penangkapan ikan hanya sekedar untuk kesenangan atau berolahraga.

g. Keterampilan Profesi

18) Nelayan Formal

Keterampilan profesi menangkap ikan yang didapat dari belajar dan berlatih secara sistematis akademis dan bersertifikasi atau berijazah.

19) Nelayan Nonformal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan profesi menangkap ikan yang diturunkan atau dilatih dari orang tua atau generasi pendahulu secara nonformal.

h. Mobilitas

20) Nelayan Lokal

Nelayan yang beroperasi menangkap ikan sesuai perairan wilayah pengelolaan perikanan (WPP) yang dikeluarkan oleh otoritas pemerintahan daerah setempat.

21) Nelayan Andon

Nelayan dengan kapal berukuran maksimal 30 Gross Tonnage yang beroperasi menangkap ikan mengikuti ruaya kembara ikan di perairan otoritas teritorial dengan legalitas izin antar pemerintah daerah.

i. Teknologi

22) Nelayan Tradisional

Nelayan tradisional menggunakan teknologi penangkapan yang sederhana, umumnya peralatan penangkapan ikan dioperasikan secara manual dengan tenaga manusia. Kemampuan jelajah operasional terbatas pada perairan pantai.

23) Nelayan Modern

Nelayan modern menggunakan teknologi penangkapan yang lebih canggih dibandingkan dengan nelayan

tradisional. Ukuran modernitas bukan semata-mata karena penggunaan motor untuk menggerakkan perahu melainkan juga besar kecilnya motor yang digunakan serta tingkat eksploitasi dari alat tangkap yang digunakan. Perbedaan modernitas teknologi alat tangkap juga akan berpengaruh pada kemampuan jelajah operasional mereka.

j. Jenis Kapal

24) Nelayan Mikro

Nelayan yang menangkap ikan dengan kapal/perahu yang berukuran 0 (nol) GT (*Gross Tonnage*) sampai dengan 10 (sepuluh) GT.

25) Nelayan Kecil

Nelayan yang menangkap ikan dengan kapal/perahu yang berukuran 11 (sebelas) GT (*Gross Tonnage*) sampai dengan 60 (enam puluh) GT.

26) Nelayan Menengah

Nelayan yang menangkap ikan dengan kapal/perahu yang berukuran 61 (enam puluh satu) GT (*Gross Tonnage*) sampai dengan 134 (seratus tiga puluh empat) GT.

27) Nelayan Besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nelayan yang menangkap ikan dengan kapal/perahu di atas
135 (seratus tiga puluh lima) GT.

4. Modal Usaha

a. Pengertian Modal

Modal juga dapat dilakukan dengan investasi. Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanaman-penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.⁵⁰

Para ekonomi menggunakan istilah modal atau capital untuk mengacu pada stok berbagai peralatan dan struktur yang digunakan dalam proses produksi, artinya, modal ekonomi mencerminkan akumulasi barang yang dihasilkan di masa lalu yang sedang digunakan pada saat ini untuk memproduksi barang dan jasa yang baru. Modal ini antara lain peralatan, mesin, angkutan, gedung dan bahan baku.⁵¹

Modal sehari-hari dalam usaha dagang lebih mudah disebut sebagai modal lancar yaitu kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh pedagang untuk menyelenggarakan kegiatan jual beli atau untuk

⁵⁰ Gregory N. Mankiw, *Principles of Economics (Pengantar Ekonomi Mikro)*. (Jakarta: Salemba Empat 2011), hlm. 501.

⁵¹ *Ibid.* hlm. 502.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membayai operasionalnya sehari-hari. Modal lancar digunakan untuk membeli barang dagangan, pembayaran upah dan pembiayaan operasional lainnya yang berlangsung terus-menerus dalam kegiatan jual beli yang diharapkan akan terus meningkatkan pendapatan pedagang.⁵²

Pengertian modal dalam penelitian ini adalah biaya yang digunakan untuk memproduksi atau membeli barang dagangan dan operasional sehari-hari baik yang bersumber dari permodalan sendiri maupun permodalan dari sumber lain. Modal dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata modal perbulan dalam satuan rupiah.⁵³

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output.⁵⁴ Sedangkan menurut Meij modal adalah sebagai kolektivitas dari barangbarang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debet, yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi profuktifitasnya untuk membentuk pendapatan.⁵⁵

⁵² *Ibid.* hlm. 503.

⁵³ Gregory N. Mankiw, *Principles of Economics (Pengantar Ekonomi Mikro)*. (Jakarta: Salemba Empat 2011, hlm. 501.

⁵⁴ Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 17.

⁵⁵ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta : BPFE, 2010), hlm. 18.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Besarnya suatu modal tergantung pada jenis usaha yang dijalankan, pada umumnya masyarakat mengenal jenis usaha mikro, kecil, menengah dan usaha besar dan dimasing-masing jenis usaha ini memerlukan modal dalam batas tertentu. Jadi, jenis usaha menentukan besarnya modal yang diperlukan. Selain jenis usahanya, besarnya jumlah modal dipengaruhi oleh jangka waktu usaha perusahaan menghasilkan produk yang diinginkan. Usaha yang memerlukan jangka waktu panjang relative memerlukan modal yang besar. Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya atau modal adalah harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa modal usaha merupakan bagian penting dalam perusahaan yang biasanya berupa sejumlah uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan usaha.⁵⁶

b. Sumber – Sumber Modal

Modal menurut sumber asalnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Modal sendiri

Modal sendiri merupakan modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Saham yang dikeluarkan

⁵⁶ Pradono Tri Pamungkas, Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Babadan, Unggaran) diakses pada <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/download/231/227>, pada 5 Januari 2023, pukul 13:00 WIB

perusahaan dapat dilakukan secara tertutup dan terbuka. Kekurangan modal sendiri adalah sebagai berikut.⁵⁷

- a) Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relative terbatas.
- b) Perolehan dari modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) relatif lebih sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya.
- c) Kurang motivasi, artinya pemilik usaha menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

Kelebihan menggunakan modal sendiri adalah sebagai berikut:⁵⁸

- a) Tidak ada biaya seperti bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban bagi perusahaan atau pemilik usaha.
- b) Tidak tergantung kepada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal.
- c) Tanpa memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama.

⁵⁷ Kasmir, *kewirausahaan* (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 95.

⁵⁸ *Ibid.* hlm. 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Tidak adanya keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertentama lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

2) Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Sumber dari dana modal asing dapat diperoleh dari :⁵⁹

- a) Pinjaman dari dunia perbankan, baik perbankan pemerintah, swasta maupun perbankan asing.
- b) Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan leasing, modal ventura, dana pensiun, dan lain sebagainya.
- c) Pinjaman dari perusahaan non keuangan

Kekurangan dari modal pinjaman adalah sebagai berikut :⁶⁰

- a) Dikenakan berbagai biaya seperti bunga dan biaya administrasi
- b) Modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati.
- c) Beban moral, perusahaan yang mengalami kegagalan atas masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak pada pinjaman sehingga

⁵⁹ *Ibid* hlm. 99.

⁶⁰ Kasmir, *kewirausahaan* (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menjadi beban moral atas utang yang belum atau akan dibayar.

Kelebihan dari modal pinjaman adalah sebagai berikut :⁶¹

- a) Jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman ke berbagai sumber.
- b) Motivasi usaha tinggi, jika menggunakan modal asing motivasi pemilik untuk memajukan usaha tinggi. Hal ini disebabkan adanya beban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman.

c. Jenis-Jenis Modal

Modal dapat digolongkan menjadi beberapa baik berdasarkan sumber, bentuk, kepemilikan, maupun sifat, yaitu sebagai berikut :⁶²

- a) Berdasarkan sumber, modal dapat dibagi menjadi modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri misalnya setoran dari pihak pemilik perusahaan, sedangkan modal asing berupa pinjaman dari lembaga keuangan maupun non-keuangan.
- b) Berdasarkan bentuk, modal dapat terbagi menjadi modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret meliputi mesin, gedung, kendaraan dan peralatan, sedangkan modal abstrak meliputi hak merk dan nama baik perusahaan.

⁶¹ *Ibid*, hlm. 112.

⁶² Buchari Alma, *Pengantar Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 249.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Berdasarkan kepemilikan, modal dapat dibagi menjadi modal individu dan modal masyarakat. Modal individu misalnya rumah pribadi yang disewakan, sedangkan modal masyarakat misalnya rumah sakit umum milik perusahaan, jalan, dan jembatan.
- d) Berdasarkan sifat, modal dapat terbagi menjadi modal tetap dan modal lancar. Modal tetap seperti bangunan dan mesin, sedangkan modal lancar seperti bahan-bahan baku.

Menurut Endang Purwanti secara keseluruhan modal usaha terbagi menjadi tiga bagian yaitu:⁶³

a) Modal Investasi

Modal investasi merupakan jenis modal usaha yang harus dikeluarkan dan dipakai dalam jangka panjang. Modal usaha untuk investasi nilainya cukup besar karena dipakai untuk jangka waktu lama atau panjang. Namun, modal investasi akan menyusut dari tahun ke tahun bahkan dapat bulan ke bulan.

b) Modal Kerja

Modal kerja merupakan modal usaha yang diharuskan untuk membuat atau membeli barang dagangan. Modal kerja ini dapat dikeluarkan setiap bulan atau pada waktu-waktu tertentu.

⁶³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Modal Operasional

Modal operasional merupakan modal usaha yang harus dikeluarkan untuk membayar biaya operasi bulanan misalnya pembayaran gaji pegawai, listrik dan sebagainya.

Beberapa pertimbangan yang dapat dilakukan atau diperhatikan apabila ingin memperoleh suatu modal adalah sebagai berikut :⁶⁴

a) Tujuan perusahaan

Perusahaan perlu mempertimbangan apakah modal yang diperlukan untuk modal investasi atau modal kerja, dan apakah modal utama atau hanya sebagai modal tambahan.

b) Masa pengembalian modal

Jangka waktu tertentu suatu pinjaman harus dikembalikan kepada pihak lembaga keuangan ataupun nonkeuangan, pemilik usaha harus memperhatikan hal tersebut sehingga tidak akan terjadi beban perusahaan dan tidak mengganggu cash flow perusahaan, dan sebaiknya jangka waktu ini disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

c) Biaya yang dikeluarkan

⁶⁴ Kasmir, Kewirausahaan..... 94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya yang dikeluarkan seperti biaya administrasi, biaya bunga, provisi, komisi dan lainnya harus dipertimbangkan karena biaya merupakan komponen produksi yang akan menjadi beban perusahaan dalam menentukan harga jual atau laba.

d) Estimasi keuntungan

Besarnya keuntungan yang akan diperoleh pada masa yang akan datang juga perlu dipertimbangkan. Estimasi keuntungan diperoleh dari selisih pendapatan dengan biaya dalam suatu periode tertentu, dan besar kecilnya keuntungan akan berperan dalam pengembalian dan suatu usaha.

d. Indikator Modal Usaha

Adapun Indikator modal usaha adalah sebagai berikut :⁶⁵

a) Struktur permodalan : modal sendiri dan pinjaman

Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang disetorkan di dalam perusahaan untuk waktu tidak tertentu lamanya. Modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan dana jangka panjang yang tidak tertentu likuiditasnya. Sedangkan modal pinjaman atau sering disebut modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di perusahaan, dan bagi

⁶⁵ Endang Purwanti, Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilindo Salatifa, STIE AMA Salatiga, 2012 dalam <http://media.neliti.com/media/publications/58432-ID-none.pdf> diakses pada 8 Januari 2023 pukul 04.00 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan modal asing ini merupakan utang yang pada dasarnya harus dibayar kembali.

b) Pemanfaatan modal tambahan

Pengaturan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya harus dilakukan dengan baik, gunakan modal tambahan sebagaimana tujuan awal yaitu mengembangkan usaha.

c) Hambatan dalam mengakses modal eksternal

Hambatan untuk memperoleh modal eksternal seperti sulitnya persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan atau kredit bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah karena kelayakan usaha, keberadaan agunan serta lamanya berbisnis serta teknis yang diminta oleh bank untuk dapat dipenuhi.

d) Keadaan usaha setelah menambahkan modal

Dengan adanya penambahan modal, diharapkan suatu usaha yang dijalankan dapat berkembang lebih luas Kembali.

e. Macam-macam Modal Usaha

Menurut Sukirno ada 2 macam modal awal yaitu Modal tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak habis dalam satu proses produksi tersebut. Modal tidak bergerak dapat meliputi tanah, bangunan, peralatan dan mesin-mesin dan Modal tidak tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan habis dalam satu kali proses produksi tersebut. Peran modal dalam suatu usaha sangat

penting karena sebagai alat produksi suatu barang dan jasa. Suatu usaha tanpa adanya modal sebagai salah satu faktor produksinya tidak akan dapat berjalan.⁶⁶

Menurut Sukirno modal terdapat dua macam yaitu modal tetap dan modal tidak tetap. Modal dalam suatu usaha harus mampu memenuhi dalam membiayai pengeluaran atau operasional usaha sehari-hari karena dengan adanya dukungan modal yang besar dan memadai maka akan dapat memudahkan dalam memenuhi kebutuhan operasional usaha sehingga suatu usaha tersebut tidak kesulitan dalam keuangan selain itu juga memberikan dampak besar bagi keberlangsungan suatu usaha yaitu meminimalisasi terjadinya kebangkrutan usaha.⁶⁷

Kebutuhan modal kerja dapat dipenuhi dari diri sendiri maupun dari pihak lain berupa pinjaman atau kredit. Menurut Prawirosoentono berdasarkan sumber-sumber modal dapat dibedakan menjadi dua, yaitu (1) modal sendiri yaitu modal yang berasal dari investasi sendiri dalam bentuk (a) saham (stock); (b) cadangan penyusutan (depreciation allowance) (c) Laba yang ditahan (retained earning), dan (2) modal pinjaman yaitu modal yang berasal dari pihak lain, baik dari lembaga institusional maupun lembaga non institusional. Secara umum sumber modal yang dapat

⁶⁶ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 76.

⁶⁷ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diperoleh suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan modalnya terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.⁶⁸

5. Teori Teknologi

Teknologi adalah manifestasi dari imajinasi manusia tentang sebuah dunia yang lebih baik. Melalui teknologi manusia membangun masa depan kebudayaan dan kehidupan mereka. Perkembangan teknologi tidak saja ditentukan oleh nilai-nilai budaya yang ada, tetapi justru dapat membentuk budaya-budaya baru seperti budaya media, budaya informasi atau budaya virtual. Untuk menumbuhkan teknologi, diperlukan semacam budaya teknologi yaitu nilai-nilai budaya yang mendorong perkembangan teknologi, daya kreativitas, rasionalitas, mental produktif, dan berorientasi ke masa depan.⁶⁹

Budaya teknologi yang digunakan oleh nelayan akan terus berkembang dari waktu ke waktu, karena adanya dorongan yang kuat pada nelayan untuk mencapai dan meningkatkan hasil tangkapan yang banyak dengan waktu dalam proses penangkapan yang relatif kecil. Akan tetapi dalam perkembangan teknologi, tidak semua nelayan sudah menggunakannya. Masih banyak dari nelayan yang menggunakan teknologi tradisional dan berimbas pada pendapatan yang dapat disebut masih dibawah rata-rata. Seiring berjalannya waktu, teknologi yang digunakan oleh nelayan sudah sangat berkembang pesat. Para nelayan

⁶⁸ Suyadi Prawirosoentono, *Pengantar Bisnis Modern*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 118.

⁶⁹ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menggunakan teknologi modern menuntut nelayan tradisional semakin giat agar tidak tersingkir oleh teknologi yang digunakan oleh nelayan yang sudah menggunakan teknologi modern.⁷⁰

Jenis teknologi yang dapat membantu daya tangkapan ikan

- a. Teknologi pemikat ikan yang bernama LED ikan. LED ikan adalah lampu LED dengan desain dan spesifikasi khusus yang digunakan untuk dapat membantu nelayan menarik perhatian ikan dan mempermudah nelayan menangkap ikan.
- b. Prototipe perangkat berbasis mikro kontroler intel bernama Juku Tech yang bertujuan untuk membantu nelayan meningkatkan jumlah tangkapan ikan.
- c. Menggunakan perangkap (Trap), yang merupakan alat bantu nelayan dalam penangkapan ikan yang terbuat dari kayu, besi atau bambu dengan cara memasangnya di laut.
- d. Menggunakan Trawl (pukat harimau), yang merupakan sebuah jaring yang bertujuan untuk menangkap ikan maupun udang di laut.
- e. Menggunakan pukat kantong (Seine Net) yang merupakan net berbentuk kantong yang besar dan bertujuan untuk menangkap ikan dalam skala besar.

⁷⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh perkembangan teknologi terhadap tingkat pendapatan nelayan. Perkembangan yang terjadi akhir-akhir ini pada masyarakat nelayan, menunjukkan adanya peningkatan penggunaan teknologi yang pesat disebabkan sifat masyarakat nelayan yang begitu cepat dan relatif terbuka terhadap pembaharuan, yang tampak pada adopsi berbagai jenis-jenis alat penangkapan baru, mulai dari ukuran kapal yang semakin besar, serta kapasitas mesin penggerak kapal maupun penggerak alat tangkap yang semakin besar. Yang dulunya hanya mengenal jaring dan alat pancing biasa, sekarang sudah ada alat pancing dengan teknologi canggih seperti LED ikan, Juku Tech, perangkap, trawl (pukat harimau), dan seine net (pukat kantong). Namun alat tangkap ini sebelum digunakan harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu yaitu tidak membahayakan nelayan, menghasilkan ikan bermutu baik, produk ikan tidak membahayakan konsumen, dan minimum hasil tangkapan yang terbuang.⁷¹

Adanya alat tangkap yang sudah modern ini, tentu saja memudahkan pekerjaan nelayan dalam menangkap ikan dan membantu meningkatkan jumlah tangkapan ikannya. Jika tadinya nelayan harus menyebar jaring dengan susah payah ataupun memancing ikan dengan alat pancing biasa, sekarang nelayan sudah lebih dimudahkan.

- a. Teknologi

Teknologi ialah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal, sehingga memperkuat

⁷¹ Boediono, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, (2012), hlm. 150.



atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, panca indera dan otak manusia. Ketergantungan nelayan terhadap teknologi penangkapan sangat tinggi disebabkan kondisi sumber daya perikanan yang bersifat mobile, yaitu mudah berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain, juga untuk menangkapnya nelayan perlu sarana bantuan untuk dapat bertahan lebih lama hidup di atas air. Adapun klasifikasi teknologi antara lain:

- 28) Nelayan Tradisional yaitu nelayan yang menggunakan teknologi penangkapan yang sederhana, umumnya peralatan penangkapan ikan dioperasikan secara manual dengan tenaga manusia seperti pancing biasa, pukot dan jala.
- 29) Nelayan Modern yaitu nelayan yang menggunakan teknologi penangkapan yang lebih canggih dibandingkan dengan nelayan tradisional. Ukuran modernitas ini bukan semata-mata karena penggunaan motor untuk yang digunakan serta tingkat eksploitasi dari alat tangkap yang digunakan. Seperti LED ikan, Juku Tech, perangkap, trawl (pukat harimau), dan seine net (pukat kantong). Perbedaan modernitas teknologi alat tangkap juga akan berpengaruh pada kemampuan jelajah operasional mereka. Pada umumnya nelayan masih mengalami keterbatasan teknologi penangkapan. Dengan alat tangkap yang sederhana, wilayah operasi pun menjadi terbatas. Di samping itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ketergantungan terhadap musim sangat tinggi, sehingga nelayan tidak dapat turun melaut setiap saat, terutama musim ombak, yang biasa berlangsung sampai lebih dari satu bulan.

Selain rendahnya teknologi penangkapan yang dimiliki oleh nelayan pada umumnya, hal lain yang di hadapi nelayan adalah tidak semua nelayan memiliki alat tangkap. Bagi nelayan yang demikian, tidak ada alternatif lain kecuali harus bekerja pada orang lain yang membutuhkan tenaganya yaitu menjadi buruh nelayan.

6. Ekonomi Islam

a. Pengertian ekonomi islam

Kata ekonomi berasal dari kata Yunani, yaitu *oikos* dan *nomos*. Kata *oikos* berarti rumah tangga (*house-hold*), sedangkan kata *nomos* berarti memiliki aturan. Maka secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga, atau manajemen rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Kenyataannya, ekonomi bukan hanya berarti rumah tangga suatu keluarga, melainkan dapat berarti ekonomi suatu desa, kota, dan bahkan satu Negara.⁷²

Ilmu yang mempelajari bagaimana setiap rumah tangga atau masyarakat mengelola sumber daya yang mereka miliki, untuk memenuhi kebutuhan mereka disebut ilmu ekonomi. Definisi yang lebih populer yang

⁷² Ika Yunida Dan Abdulah Kadir, Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Alsyariah (Jakarta : Prenamedia Group 2018) hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sering digunakan untuk menerangkan ilmu ekonomi tersebut adalah :”Salah satu cabang ilmu sosial yang khusus mempelajari tingkah laku manusia atau segolongan masyarakat dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan yang relatif tidak terbatas, dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas adanya.⁷³

Ekonomi Islam sebenarnya telah muncul sejak Islam itu di lahirkan. Ekonomi Islam lahir bukanlah sebagai suatu disiplin Ilmu tersendiri melainkan bagian integral dari agama Islam. Sebagai ajaran hidup yang lengkap, Islam memberikan petunjuk terhadap semua aktifitas manusia, termasuk ekonomi. Sejak abad ke-8 telah muncul pemikiran-pemikiran ekonomi islam secara persial, misalnya peran Negara dalam ekonomi, kaidah berdagang, mekanisme pasar, dan lain-lain, tetapi pemikiran secara komprehensif terhadap sistem ekonomi islam sesungguhnya baru muncul pada pertengahan abad ke-20 dan semakin marak sejak dua dasawarsa terakhir. Berbagai ahli ekonomi muslim memberikan defenisi ekonomi islam yang befariasi, tetapi pada dasarnya mengandung makna yang sama. Pada intinya ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara yang islami. Yang di maksud dengan cara islami di sini adalah cara-cara yang di dasarkan pada ajaran agama islam, yaitu Al-Qur’an dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷³ Ika Yunida Dan Abdulah Kadir, Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Alsyariah (Jakarta : Prenamedia Group 2018) hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sunnah Nabi. Dengan pengertian seperti ini maka istilah yang juga sering di pakai adalah Ekonomi Islam.⁷⁴

Beberapa ekonom memberikan penegasan bahwa ruang lingkup dari ekonomi islam adalah masyarakat muslim atau Negara muslim sendiri. Artinya ia mempelajari perilaku ekonomi dari masyarakat atau Negara muslim di mana nilai-nilai ajaran islam dapat di terapkan.⁷⁵

- a. Hazanuzzaman dan Metwally berpendapat ekonomi islam merupakan ilmu ekonomi yang di turunkan dari ajaran Al-Qur'an dan Sunnah.
- b. Mannan, Ahmad dan Khan berpendapat ekonomi islam adalah Implementasi sistem etika Islam dalam kegiatan ekonomi yang di tujuakan untuk pengembangan moral masyarakat.
- c. Suhrawardi Kalim Lubis berpendapat ekonomi islam merupakan ilmu ekonomi yang di laksanakan dalam praktek (penerapan ilmu ekonomi) sehari-harinya bagi individu, keluarga, kelompok masyarakat maupun pemerintah/penguasa dalam rangka mengorganisasi faktor produksi, distribusi dan pemanfaatan barang dan jasa yang di hasilkan tunduk dalam peraturan/perundang-undangan islam (sunnahtullah).

Ekonomi Islam dibangun diatas dasar agama Islam, karenanya ia merupakan bagian tak terpisahkan dari agama Islam. Sebagai derivasi dari agama islam, ekonomi Islam akan mengikut agama Islam dalam berbagai

⁷⁴ Ika Yunida Dan Abdulah Kadir, Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Alsyariah (Jakarta : Prenamedia Group 2018) hlm. 3.

⁷⁵ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspeknya. Islam adalah sistem kehidupan, dimana Islam telah menyediakan berbagai perangkat aturan yang lengkap bagi kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi. Beberapa aturan ini bersifat pasti dan berlaku permanen, sementara beberapa yang bersifat kontekstual sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan agama sebagai dasar ilmu pengetahuan telah menimbulkan diskusi panjang di kalangan ilmuwan, meskipun sejarah telah membuktikan bahwa hal ini adalah sebuah keniscayaan.⁷⁶

Para pemikir Islam yang sekaligus juga para ahli dan pakar ekonomi telah tersadar sedari lama bahwasanya Islam juga turut berperan dalam ekonomi. Hal ini terdapat dalam ajaran Islam seperti penggunaan bahan kimia, bahan peledak, alat atau cara untuk penangkapan ikan yang berdampak besar terhadap keberadaan habitat ikan, sebab dengan menggunakan bahan peledak dan semacamnya akan mematikan semua jenis ikan tanpa terkecuali, termasuk plankton-plankton yang menjadi makanan dari ikan itu sendiri. Islam mengajarkan agar umat senantiasa menjaga kelestarian lingkungan. Agar tercapai ekonomi yang berlandaskan Islam Allah SWT melarang manusia membuat kerusakan dimuka bumi. Dalam surah al - A'raf ayat 56 Allah berfirman:

Terjemahnya : *Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepadanya dengan rasa*

⁷⁶ Ika Yunida Dan Abdulah Kadir, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Alsyariah* (Jakarta : Prenamedia Group 2018) hlm. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.*⁷⁷

Dalam surah ini di jelaskan bahwa Allah SWT menciptakan bumi beserta isinya untuk diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, bukan malah sebaliknya dirusak. Merusak lingkungan hidup dapat berdampak yang sangat besar oleh karena itu Islam sangat melarang umatnya melakukan kerusakan. Masyarakat Indonesia belum sadar bahwa krisis multidimensi dan bencana yang datang bertubi-tubi seperti tanah longsor, banjir, kekeringan, kebakaran hutan, dan lainnya adalah karena ulah manusia sendiri.⁷⁸

Dalam surah Ar- Rum ayat 41 Allah SWT berfirman:

Terjemahnya : *Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).*⁷⁹

Dalam hal ini penggunaan bom ikan dalam menangkap ikan termasuk dalam kejahatan yang didalamnya terkait dengan harta dan lingkungan. Menurut Hukum Islam penggunaan bahan peledak dalam penangkapan ikan digolongkan pada jarimah kemaslahatan umum karena penggunaan bahan peledak dalam menangkap ikan dapat menimbulkan

⁷⁷ Al Quran surah al - A'raf ayat 56

⁷⁸ ⁷⁸ Ika Yunida Dan Abdulah Kadir, Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Alsyariah (Jakarta : Prenamedia Group 2018) hlm. 6.

⁷⁹ Al Quran surah Ar- Rum ayat 41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerusakan besar bagi lingkungan serta dapat mengganggu kemaslahatan masyarakat. Hukum Islam sangat melarang adanya perbuatan yang merugikan serta mengganggu ketentraman masyarakat dan hukumannya adalah ta'zir. Ta'zir adalah sanksi yang tidak ditentukan oleh al Quran dan Hadis berkaitan dengan kejahatan yang melanggar hak Allah dan hak hambanya. Ta'zir bersifat memberikan pelajaran kepada pelaku tindak kejahatan dan koreksi mencegahnya yang sifatnya memperbaiki perilaku tersalah.⁸⁰

b. Dasar ekonomi islam

Dalam pandangan tauhid, manusia sebagai pelaku ekonomi hanyalah sekedar *trustee* (pemegang amanah). Oleh sebab itu, manusia harus mengikuti ketentuan Allah dalam segala aktivitasnya, termasuk aktivitas ekonomi. Ketentuan Allah yang harus di patuhi dalam hal ini tidak hanya bersifat mekanistik dalam alam dan kehidupan social, tetapi juga yang bersifat teologis (*uluhiyyah*) dan moral (*khuluqiyyah*).⁸¹

Ada tiga aspek yang sangat mendasar dalam ajaran islam, yaitu aspek akidah, tawhid, hukum (syariah), dan akhlak. Ketika seseorang memahami tentang ekonomi secara keseluruhan, maka ia harus mengerti ekonomi islam dalam ketiga aspek tersebut.⁸²

c. Hadis tentang nilai dasar ekonomi islam

⁸⁰ Ika Yunida Dan Abdulah Kadir, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Alsyariah* (Jakarta : Prenamedia Group 2018) hlm. 9.

⁸¹ Boediono, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, (2012), hlm. 150.

⁸² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai- nilai dasar ekonomi antara lain dijelaskan dalam hadis Nabi yang di riwayat kan dari Abu Sa'`id al-Khudzri yang menjelaskan tentang pedagang yang jujur dan terpercaya dalam melakukan aktivitas ekonomi sehingga tidak melakukan penipuan kepada pembeli ataupun orang lain. Kejujuran meupakan integritas yang harus dimiliki oleh setiap Muslim, termasuk para pebisnis dan pengusaha, karena dengan kejujuran segala aktivitas ekonomi akan berjalan dengan lancar tanpa ada pihak-pihak yang dirugikan. Pedagang yang jujur di samping akan mendapatkan laba dalam kehidupan yang berkah didunia, diakhirat kelak mereka akan bersama nabi, orang-orang yang jujur, dan orang-orang yang mati syahid.⁸³

B. Penelitian Yang Relevan

Bahwa penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

| No. | Nama dan Tahun Terbit | Judul | Hasil Penelitian |
|-----|-----------------------|---|--|
| 1. | Sasmita, (2006) | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Nelayan di Kabupaten Asahan | pendapatan nelayan dependen modal kerja, jumlah tenaga kerja, waktu melaut dan pengalaman. ⁸⁴ |

⁸³ *Ibid.*

⁸⁴ Sasmita, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Nelayan di Kabupaten Asahan*, skripsi 2006.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|----|--------------------------|--|---|
| 2. | Sujarno (2008) | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Langkat | Dengan hasil penelitian pendapatan nelayan dipengaruhi pengalaman nelayan, modal kerja, tenaga kerja, dan jarak melaut. ⁸⁵ |
| 3. | Aprilia Hariani (2016) | Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Muara Angke | Skripsi ini dengan hasil Bahwa variabel Pengalaman sebagai Nelayan (X1), dan variabel Harga Ikan (X2) memiliki pengaruh positif terhadap Pendapatan Nelayan Muara Angke. ⁸⁶ |
| 4. | Annisa Yustiarani (2008) | Kajian Pendapatan Nelayan dari Usaha Penangkapan Ikan dan Bagian Retribusi Pelelangan Ikan di Pangkalan Pendaratan | Dalam penelitian ini, Tempat pelelangan ikan mempunyai nilai strategis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan nelayan. Produksi hasil tangkapan nelayan tergantung pada faktor cuaca, musim dan jumlah kapal yang membongkar hasil tangkapannya. Pemerintah |

⁸⁵ Sujarno, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Langkat*, skripsi 2008

⁸⁶ Aprilia Hariani, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Muara Angke*, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|----|----------------------|--|--|
| | | Ikan (PPI) Muara Angke | daerah berdasarkan kewenangan yang ada, mengatur, mengurus, dan mengawasi pelelangan ikan dengan tujuan meningkatkan pendapatan, taraf hidup, dan kesejahteraan nelayan; mendapatkan kepastian pasar dan harga ikan yang layak. bagi nelayan maupun konsumen; memberdayakan koperasi nelayan; meningkatkan pengetahuan, dan kemampuan nelayan. ⁸⁷ |
| 5. | Asmita Syahma (2016) | Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Galesong Kota Kecamatan Galesong | Bahwa variabel lama melaut dan ukuran mesin yang digunakan maka pendapatan nelayan tangkap juga akan meningkat. Sedangkan variabel umur, pendidikan, tanggungan keluarga, dan pengalaman tidak memiliki pengaruh terhadap nelayan tangkap di Desa Galesong |

⁸⁷ Annisa Yustiarani (2008) “Kajian Pendapatan Nelayan dari Usaha Penangkapan Ikan dan Bagian Retribusi Pelelangan Ikan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Muara Angke”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|----|------------------|--|--|
| | | Kabupaten Takalar | Kota Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. ⁸⁸ |
| 6. | Alimuddin (2009) | Merangkai Konsep Harga Jual-Beli Berbasis Nilai Keadilan dalam Islam | Konsep harga jual-beli berbasis nilai keadilan di dalam Islam berdasarkan metode bayani adalah cost-plus profane basic needs, yaitu suatu penetapan harga jual berdasarkan seluruh biaya yang terjadi untuk menghasilkan produk dan biaya untuk memasarkan hasil produk serta biaya oprasional lainnya ditambah kebutuhan hidup profane yang layak bagi pengusaha dan keluarganya, sedangkan berdasarkan metode burhani adalah cost-plus basic needs, yaitu cost-plus profane basic needs ditambah kebutuhan akhirat yang meliputi Zakat, haji, dan sunnah yaitu, umrah, dan qurban.Sedangkan konsep harga jual berbasis nilai keadilan di dalam Islam |

⁸⁸ Asmita Syahma, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Galesong Kota Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar*, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--|--|---|
| | | berdasarkan metode irfani adalah <i>cost-plus basic needs and environment</i> , yaitu <i>cost-plus basic needs</i> ditambah biaya untuk pelestarian lingkungan dan untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat disekitarnya dan generasi mendatang. ⁸⁹ |
|--|--|---|

C. Indikator Variabel

Adapun indikator variabel dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Modal

Modal juga dapat dilakukan dengan investasi. Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanaman-penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.⁹⁰

Para ekonomi menggunakan istilah modal atau capital untuk mengacu pada stok berbagai peralatan dan struktur yang digunakan dalam proses produksi, artinya, modal ekonomi mencerminkan akumulasi barang

⁸⁹ Alimuddin (2009) "Merangkai Konsep Harga Jual-Beli Berbasis Nilai Keadilan dalam Islam"

⁹⁰ Gregory N. Mankiw, *Principles of Economics (Pengantar Ekonomi Mikro)*. (Jakarta: Salemba Empat 2011), hlm. 501.



yang dihasilkan di masa lalu yang sedang digunakan pada saat ini untuk memproduksi barang dan jasa yang baru. Modal ini antara lain peralatan, mesin, angkutan, gedung dan bahan baku.⁹¹

Modal sehari-hari dalam usaha dagang lebih mudah disebut sebagai modal lancar yaitu kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh pedagang untuk menyelenggarakan kegiatan jual beli atau untuk membiayai operasionalnya sehari-hari. Modal lancar digunakan untuk membeli barang dagangan, pembayaran upah dan pembiayaan operasional lainnya yang berlangsung terus-menerus dalam kegiatan jual beli yang diharapkan akan terus meningkatkan pendapatan pedagang.⁹²

2. Jarak Tempuh

Sebagian besar dari kita tentu tidak asing lagi dengan jarak. Menurut Buku Pelajaran Dinamika Partikel yang ditulis oleh Ilyas, dkk., jarak adalah angka yang menunjukkan seberapa jauh suatu benda dari benda lain. Dalam fisika, jarak dapat berupa jarak fisik, yaitu suatu periode waktu atau perkiraan berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya jarak Jakarta-Bandung dan sebagainya.⁹³

Jarak memiliki perbedaan dengan koordinat posisi. Ini karena jarak tidak memiliki nilai negatif. Sedangkan dalam kinematika gerak, jarak memiliki perbedaan dengan perpindahan. Dijelaskan oleh Masyhuri faktor jarak tempuh melaut karena jarak tempuh yang semakin jauh akan

⁹¹ *Ibid.* hlm. 502

⁹² *Ibid.* hlm. 503

⁹³ Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Bandung : Alfabeta, 2013) hlm. 175.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mempunyai lebih banyak kemungkinan memperoleh hasil tangkapan (produksi) yang lebih banyak dan tentu memberikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan penangkapan dekat pantai. Setidaknya ada tiga pola penangkapan ikan yang lazim dilakukan oleh nelayan.⁹⁴

- a. Pola penangkapan lebih dari satu hari. Penangkapan ikan seperti ini merupakan penangkapan ikan lepas pantai. Jauh dekatnya daerah tangkapan dan besar kecilnya perahu yang digunakan menentukan lamanya melaut.
- b. Pola penangkapan ikan satu hari. Biasanya nelayan berangkat melaut sekitar 14.00 mendarat kembali sekitar jam 09.00 hari berikutnya. Penangkapan ikan seperti ini biasanya dikelompokkan juga sebagai penangkapan ikan lepas pantai.
- c. Pola penangkapan ikan tengah hari. Penangkapan ikan seperti ini merupakan penangkapan ikan dekat pantai.

Umumnya para nelayan berangkat sekitar jam 03.00 dini hari atau setelah subuh, dan kembali mendarat pagi harinya sekitar jam 09.00. Penangkapan ikan lepas pantai yang dilakukan dalam waktu yang lebih lama dan lebih jauh dari daerah sasaran tangkapan ikan mempunyai lebih banyak kemungkinan memperoleh hasil tangkapan (produksi) yang lebih banyak dan tentu memberikan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan penangkapan ikan dekat pantai.

3. Perubahan Musim

⁹⁴ Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Bandung : Alfabeta, 2013) hlm.178.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musim adalah udara yang ada di suatu daerah dan terjadi dalam waktu singkat. Berbeda dengan musim yang dapat berlangsung selama beberapa bulan, cuaca hanya berlangsung dalam hitungan jam atau kurang. Dengan begitu, dalam satu hari cuaca dapat berubah tergantung dari berbagai faktor alam yang mempengaruhinya. Faktor penyebab perubahan iklim tidak lain adalah beberapa komponen yang terkandung di atmosfer. Mulai dari angin, badai, hingga pergerakan udara yang konstan. Dengan kata lain, perubahan iklim adalah perubahan kondisi atmosfer di suatu wilayah. Ini termasuk fenomena alam yang wajar dan umum terjadi di berbagai wilayah di dunia.⁹⁵

4. Tenaga kerja.

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktifitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan pun akan ikut meningkat. Setiap usaha kegiatan nelayan yang akan dilaksanakan pasti memerlukan tenaga kerja, banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan harus disesuaikan dengan kapasitas kapal motor yang dioperasikan sehingga akan

⁹⁵ *Ibid.* hlm. 502.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi biaya melaut (lebih efisien) yang diharapkan pendapatan tenaga kerja akan lebih meningkat.⁹⁶

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang secara langsung maupun tidak langsung menjalankan kegiatan produksi. Faktor produksi tenaga kerja juga dikategorikan sebagai faktor produksi asli. Dalam faktor produksi tenaga kerja, terkandung unsur fisik, pikiran, serta kemampuan yang dimiliki oleh tenaga kerja. Oleh karena itu, tenaga kerja dapat dikelompokkan berdasarkan kualitas (kemampuan dan keahlian) dan berdasarkan sifat kerjanya.⁹⁷

Dalam ilmu ekonomi, yang dimaksud tenaga kerja adalah sesuatu alat kekuatan fisik dan otak manusia, yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditujukan pada usaha produksi. Berdasarkan kualitasnya, tenaga kerja dapat dibagi menjadi tenaga kerja terdidik, tenaga kerja terampil, dan tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih. Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memerlukan pendidikan tertentu sehingga memiliki keahlian di bidangnya, Misalnya dokter, insiyur, akuntan, dan ahli hukum. Tenaga kerja terampil adalah tenaga kerja yang memerlukan kursus atau latihan bidang keterampilan tertentu sehingga terampil di bidangnya. Misalnya tukang listrik, montir, tukang las, dan sopir. Sementara itu, tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih adalah tenaga kerja yang tidak membutuhkan pendidikan dan latihan dalam

⁹⁶ Mulyadi S, *Ekonomi Kelautan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007. hlm. 57.

⁹⁷ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan pekerjaannya. Misalnya tukang sapu, pemulung, dan lain-lain.⁹⁸

Berdasarkan sifat kerjanya, tenaga kerja dibagi menjadi tenaga kerja rohani dan tenaga kerja jasmani. Tenaga kerja rohani adalah tenaga kerja yang menggunakan pikiran, rasa, dan karsa. Misalnya guru, editor, konsultan, dan pengacara. Sementara itu, tenaga kerja jasmani adalah tenaga kerja yang menggunakan kekuatan fisik dalam kegiatan produksi. Misalnya tukang las, pengayuh becak, dan sopir.⁹⁹

Dalam teori ekonomi yang disebut sebagai hukum kenaikan hasil yang semakin berkurang (*The Law Of Diminishing Return*) yang berbunyi apabila jumlah tenaga kerja ditambah terus menerus sebanyak satu unit, pada mulanya produksi total akan meningkat, kemudian setelah mencapai pada titik tertentu, tambahan jumlah tenaga kerja akan mengurangi jumlah produksinya dan akhirnya semakin menurun berdasarkan hukum tersebut, hubungan dengan output dengan jumlah tenaga kerja dibagi menjadi tiga tahap, antara lain: tahap 1. (produk total meningkat pesat), tahap 2. (produk total meningkat lambat), tahap ketiga (produk total menurun).

Menurut Masyuri bahwa setiap kegiatan nelayan yang akan dilaksanakan pasti memerlukan tenaga kerja, banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan harus sesuai dengan kapasitas kapal motor yang dioperasikan

⁹⁸ *Ibid.*

⁹⁹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga akan mengurangi biaya melaut (lebih efisien) yang diharapkan pendapatan nelayan akan lebih meningkat karena tambahan tenaga kerja yang professional. Oleh karena itu, penggunaan tenaga kerja dinyatakan curahan kerja atau pengalaman serta usia dari tenaga kerja.¹⁰⁰

5. Penggunaan Teknologi

Dalam penggunaan teknologi disini yang dimaksud adalah penggunaan teknologi oleh para nelayan tangkap dalam menjaring ikan, hal ini menjadi indikator dalam dalam penelitian ini karena mempengaruhi pendapatan nelayan. Nelayan dikategorikan sebagai seseorang yang pekerjaannya menangkap ikan dengan menggunakan alat tangkap yang sederhana, mulai dari pancing, jala, jaring, pukat, dan lain sebagainya.¹⁰¹

Namun dalam perkembangannya dikategorikan sebagai seorang yang berprofesi menangkap ikan dengan alat yang lebih modern ialah kapal ikan dengan alat tangkap modern. Kurangnya pengetahuan tentang teknologi modern juga merupakan salah satu hal yang menghambat peningkatan pendapatan nelayan. Dengan terbatasnya waktu dan tenaga yang dimiliki oleh para nelayan maka dibutuhkan teknologi untuk membantu meningkatkan produksi karena dengan adanya teknologi, maka proses produksi menjadi lebih efektif dan efisien sehingga output yang diperoleh lebih berkualitas.¹⁰²

¹⁰⁰ Masyuri dalam Buku Mulyadi S, *Ekonomi Kelautan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007, hlm. 57.

¹⁰¹ *Ibid.*

¹⁰² Alimuddin (2009) "Merangkai Konsep Harga Jual-Beli Berbasis Nilai Keadilan dalam Islam"



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun tanpa menggunakan teknologi yang canggih, hal tersebut akan mustahil tercapai. Semakin canggih teknologi yang digunakan nelayan maka akan semakin meningkatkan produktivitas hasilnya lebih meningkatkan produksi, yang didalamnya tersirat kesimpulan bahwa masyarakat akan memperoleh penghasilan yang lebih tinggi.¹⁰³

Keberadaan nelayan digolongkan menjadi 4 tingkatan dilihat dari kapasitas teknologi (alat tangkap dan armada), orientasi pasar dan karakteristik pasar. Keempat kelompok tersebut, antara lain nelayan tradisional (peasant-fisher) yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan sendiri; post peasant-fisher atau nelayan yang menggunakan teknologi penangkapan ikan yang lebih maju, seperti motor tempel atau kapal motor; commercial fisher atau nelayan yang telah berorientasi pada peningkatan keuntungan, dan industrial fisher yang memiliki beberapa ciri, seperti terorganisasi, padat modal, pendapatan lebih tinggi, dan berorientasi ekspor. Menurut Dahuri, nelayan dikategorikan sebagai tenaga kerja yang melakukan aktivitas produksinya dengan cara berburu ikan dilaut atau melaut. Umumnya mereka memiliki alat produksi utama seperti kapal, pancing, jaring, bagan, dan lain-lain. Berdasarkan teknik dan alat-alat penangkapannya, nelayan tradisional adalah nelayan yang masih mempertahankan cara penangkapannya dengan menggunakan kapal tanpa motor (KTM), tanpa inovasi teknologi, tanpa dukungan modal yang kuat,

¹⁰³ *Ibid.*

tanpa kelembagaan usaha yang mapan, cenderung bersifat subsistem, dan secara goneologi telah menekuni aktifitas tersebut secara turun temurun.¹⁰⁴

Berbeda halnya dengan nelayan modern, teknik penangkapannya mengadopsi perkembangan teknologi, seperti kapal motor hingga ke teknologi citra satelit misalnya. Nelayan modern mempunyai dukungan modal dan kelembagaan usahanya sudah terbentuk, serta ciriciri subsistem telah hilang. Usaha penangkapannya ditujukan sematamata untuk meraih profit secara maksimal. Sementara, pembudidaya ikan adalah tenaga kerja perikanan yang menyandarkan teknik produksinya kepada kegiatan budidaya, dan jenis komoditi produksinya adalah jenis-jenis ikan budidaya ekonomis penting, seperti udang, bandeng, ikan mas, gurami, ikan hias atau komoditi lainnya, seperti rumput laut dan lain-lain. Kecendrungan pola sosial atas dasar perbedaan pola dan teknik produksi dan perbedaan kepemilikan alat produksi terjadi pula di kegiatan budidaya perikanan.¹⁰⁵

6. Pengalaman Melaut

Dalam pengalaman melaut bahwa semakin lama seseorang melaut maka akan semakin besar pendapatan yang ia dapatkan. hal ini menjadi indikator penting dalam dalam penelitian ini karena mempengaruhi pendapatan nelayan.¹⁰⁶

Lama bekerja adalah jumlah jam kerja yang ditawarkan oleh tenaga kerja dengan menggunakan satuan jam kerja perminggu, Lipsey, dalam

¹⁰⁴ *Ibid.*

¹⁰⁵ Alimuddin (2009)“*Merangkai Konsep Harga Jual-Beli Berbasis Nilai Keadilan dalam Islam*”

¹⁰⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kiranasari. Masa kerja dihitung dari pertama kali tenaga kerja masuk kerja sampai dengan saat penerlitan dilakukan yang diukur dalam satuan tahun. Dalam undangundang juga di ataur tentang lamanya jam kerja. Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Jam Kerja bagi para pekerja di sektor swasta diatur dalam Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya pasal 77 sampai dengan pasal 85. Pasal 77 ayat 1, UU No.13/2003 mewajibkan setiap pengusaha untuk melaksanakan ketentuan jam kerja. Ketentuan jam kerja ini telah diatur dalam 2 sistem seperti yang telas disebutkan diatas yaitu: 7 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu; atau . 8 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu.¹⁰⁷

Lama bekerja dalam kehidupan nelayan di Indonesia ditentukan oleh Lama operasi melaut nelayan berkisar 10-15 jam dan penangkapan ikan ini dilakukan pada jam 15.00 – 03.00 WIB untuk hari Jumat, sedangkan untuk hari-hari biasanya dilakukan pada jam 22.00 – 08.00 WIB. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa hal, Antara lain yaitu, rusaknya ekosistem laut di perairan Indonesia dan juga disebabkan oleh overfhising atau penangkapan yang berlebihan membuat berkurangnya ikan.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Alimuddin, *Merangkai Konsep*

¹⁰⁸ Alimuddin, *Merangkai Konsep*

Hal tersebut akan mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan sehingga nelayan sering mengalami jumlah tangkapan nelayan tidak maksimal. Lamanya perjalanan merupakan waktu yang diperlukan nelayan untuk sampai di tempat sasaran penangkapan ikan, hal ini sangat dipengaruhi oleh berapa lama nanti nelayan berada di lautan untuk dapat mencari tempat yang ideal. Semakin lama nelayan di lautan maka waktu untuk mencari ikan juga semakin banyak dan dapat diasumsikan semakin banyak waktu di lautan maka ikan yang dihasilkan juga semakin banyak tergantung dari ikan yang didapat karena tidak ada kepastian. Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil tangkapan yang maksimal antara 10 – 17 jam dan diukur dengan menggunakan satuan jam. Lama melaut disini mengidentifikasi bahwa semakin banyak waktu yang digunakan untuk melaut nelayan tidak selalu mendapatkan hasil tangkapan yang banyak. Hal ini menandakan bahwa ketersediaan ikan laut semakin menipis (karena laut sudah dalam kondisi over fishing), sehingga memungkinkan apabila hasil tangkapan yang diperoleh sedikit meskipun lama waktu yang digunakan untuk melaut banyak.¹⁰⁹

Biasanya nelayan menggunakan waktunya untuk mencari ikan di laut berkisar antara setengah hari sampai satu hari. Hal ini juga tergantung dari perbekalan yang di bawa saat di daratan. Dengan perbekalan yang melimpah nelayan dapat menjangkau fishing ground yang lebih jauh, yang memberikan peluang bagi nelayan untuk memperoleh hasil tangkapan

¹⁰⁹ *Ibid.* hlm. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih banyak dan dapat terhindar dari persaingan antar nelayan. Tetapi tidak mengindikasikan bahwa semakin banyak perbekalan yang dibawa untuk melaut, nelayan tidak selalu mendapatkan hasil tangkapan yang banyak. Sehingga memungkinkan apabila hasil tangkapan yang diperoleh lebih sedikit meskipun perbekalan yang dibawa lebih banyak.¹¹⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹¹⁰ *Ibid.* hlm. 113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Karena dengan pendekatan ini dapat membantu peneliti menjelaskan kenyataan-kenyataan yang dihadapi dilapangan, juga dapat membantu peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian.¹ Sehingga dalam penelitian ini metode kualitatif deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran objek yang diteliti secara utuh tanpa melakukan pengukuran. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ditujukan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti secara menyeluruh melalui pengumpulan data sedetail mungkin.

Sukamdiat menjelaskan bahwa konstruktivisme merupakan dasar dari penelitian kualitatif. Dimana konstruktivisme beranggapan bahwa realitas memiliki banyak dimensi. Peneliti kualitatif beranggapan bahwa kebenaran bersifat dinamis dan ditemukan melalui pemahaman terhadap objek serta interaksi dalam situasi sosial.² Metode deskriptif adalah metode yang dipergunakan untuk meneliti sekelompok orang, objek, suatu kondisi, sistem pemikiran, serta peristiwa yang terjadi yang datanya tidak dapat diukur menggunakan angka.

¹ Sandu Siyato. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi media publishing. 2015). hlm. 17

² Indrayanto, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: Noerfikri, 2017), hlm. 206.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode penelitian deskriptif ditujukan untuk menjelaskan secara detail objek penelitian berupa situasi serta kondisi yang terjadi. Mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan penelitian merupakan cara penulis melakukan penelitian, dalam hal ini faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan, kemudian hasil dari analisa ditulis berdasarkan metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif, dimana hasil analisa dideskripsikan serta dijelaskan secara detail.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari, Februari, dan Maret, 2023. Adapun lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten dengan beberapa kecamatan diantaranya adalah Kecamatan Bantan, Kecamatan Bengkalis, dan Kecamatan Rupat Utara. Alasan mengambil lokasi penelitian ini karena merupakan beberapa kecamatan penghasil ikan terbesar di Kabupaten Bengkalis.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan sebagai berikut :

1. Data Primer Yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan langsung dari obyek penelitian, yaitu hasil dari angket/kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi antara peneliti dengan informan.³

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D* (Bandung : Alfabet, 2008), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder Yaitu data yang berupa informasi tertulis maupun tidak tertulis yang diperoleh dari Tempat penelitian ini, skripsi, jurnal, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.⁴

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau sampel pada pendekatan kualitatif lebih tepat disebut sumber data pada situasi sosial (Social Situation) tertentu, Sugiyono mengatakan bahwa Social situation atau situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁵ Populasi yang diambil oleh peneliti yaitu para nelayan yang berada di Kecamatan Bantan, Kecamatan Bengkalis, dan Kecamatan Rupa Utara Kabupaten Bengkalis. Jumlah Populasi yang ada bahwa jumlah masyarakat yang bekerja sebagai nelayan 3000 Jiwa.

2. Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan sampel purposif (*purposive sample*) yang memfokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam.⁶ Dari 3000 nelayan ditetapkan sampel 150 orang karena kriteria sampel penelitian adalah nelayan yang dimodali oleh toke yang berjumlah 150 orang

⁴ *Ibid*, hlm. 138

⁵ *Ibid*, hlm. 297

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian dan Pendidikan", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dianggap telah mewakili dari keseluruhan nelayan yang ada di 3 Kecamatan Kabupaten Bengkalis.

E. Konsep Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.⁷ Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4

Konsep Operasional Variabel Penelitian

| No. | Variabel | definisi | Indikator | Skala |
|-----|-------------------|--|--|--------|
| 1. | Faktor Modal (X1) | Modal dapat diartikan secara fisik dan bukan fisik. Dalam artian fisik modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi yang | Menurut Nugraha (2011:9), indikator modal sebagai berikut: 1. Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman. 2. Pemanfaatan modal tambahan. 3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal. 4. Keadaan usaha setelah menanamkan modal. | Likert |

⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|----|---------------------------------|--|---|--------|
| | | dimaksud, seperti mesin-mesin dan peralatan-peralatan produksi, kendaraan serta bangunan. Modal juga dapat berupa dana untuk membeli segala input variabel untuk digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan output industri. ⁸ | | |
| 2. | Faktor Jarak Tempuh Melaut (X2) | Jangkauan yang ditempuh buruh nelayan dalam menangkap ikan dari lepas pantai. | Menurut Salim (1999: 42) indikator jarak tempuh sebagai berikut: 1. Lebih satu hari 2. Satu hari 3. Tengah hari. | Likert |

⁸ Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*, (Jakarta:Rajawali Pers,2016) hal. 236

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|----|-----------------------------|---|---|--------|
| | | Dihitung dari awal titik berangkat sampai di sasaran tujuan. Diukur dalam satuan mil. ⁹ | | |
| 3. | Faktor Perubahan Musim (X3) | Perubahan musim mengakibatkan terjadinya pola pergeseran musim barat ataupun timur dan kondisi perairan laut yang tidak dapat diprediksi. Hal ini menyebabkan | Menurut Wahyono (2014) dalam jurnal yang dituliskan Fitriani (2020) indikator perubahan musim sebagai berikut: 1. Revolusi bumi. 2. Musim Timur. 3. Musim Barat. | Likert |

⁹ Daniel Agustinus, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan Di Pantai Sendangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang*, Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 1 No 1/2017. Hlm. 22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|----|--------------------------|--|---|--------|
| | | jumlah hari melaut menjadi tidak menentu yang mempengaruhi besaran pendapatan nelayan. ¹⁰ | | |
| 4. | Faktor Tenaga Kerja (X4) | Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang secara langsung maupun tidak langsung menjalankan kegiatan produksi. Oleh karena itu, tenaga kerja dapat | Menurut Mulyadi (2007) indikator Penggunaan Teknologi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Unsur fisik 2. Pikiran. 3. Kemampuan. | Likert |

¹⁰ Rini Lukum, *Pengaruh Perubahan Musim Terhadap Pendapatan Nelayan*, Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 1 Jilid 1/2023. Hlm. 116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|----|----------------------------------|---|---|--------|
| | | dikelompokkan berdasarkan kualitas (kemampuan dan keahlian) dan berdasarkan sifat kerjanya. ¹¹ | | |
| 5. | Faktor Penggunaan Teknologi (X5) | Semakin canggih teknologi yang digunakan nelayan maka akan semakin meningkatkan produktifitas hasilnya lebih meningkatkan produksi, yang didalamnya | Menurut Muhammad Amali (2021) indikator Penggunaan Teknologi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Modern. 2. Tradisional. | Likert |

¹¹ Mulyadi S, *Ekonomi Kelautan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007. hlm. 57.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|----|--|---|---|--------|
| | | tersirat kesimpulan bahwa masyarakat akan memperoleh penghasilan yang lebih tinggi. | | |
| 6. | Faktor Pengalaman Melaut (X6) | Pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan seseorang yang dapat dilihat dari masa kerjanya selama beberapa waktu tertentu dan tingkat keterampilan | Menurut Foster (2001:43) dalam Lamia (2013), terdapat beberapa indikator pengalaman kerja sebagai penentu berpengalaman atau tidaknya seorang karyawan, diantaranya: 1. Lama waktu atau masa kerja ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh | Likert |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|--|---|---|--|
| | <p>yang dimilikinya dalam melakukan suatu pekerjaan. Pengalaman kerja didefinisikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang pernah dialami oleh seseorang ketika mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.¹²</p> | <p>seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.</p> <p>2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh karyawan. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada</p> | |
|--|---|---|--|

¹² Balai Pustaka Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991.

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>tanggung jawab pekerjaan.</p> <p>Sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.</p> <p>3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek–aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.</p> |
|--|--|---|

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik pengumpulan Data

Untuk mengumpul data tentang penelitian ini maka metode yang digunakan dalam penelitian yakni:

1. Angket Atau Kuesioner

Angket atau kuesioner sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang aspek-aspek atau karakteristik yang melekat pada responden.¹³ Dalam hal ini ada 3 kecamatan yang ada di Bengkalis, diantaranya adalah Kecamatan Bantan, Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Rupa Utara, karena berdasarkan data yang telah disebutkan sebelumnya bahwa 3 kecamatan tersebut adalah jumlah Nelayan terbanyak di Kabupaten Bengkalis dengan setiap kecamatan ada 50 Responden dengan jumlah sebanyak 150 Responden.

2. Interview

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai.¹⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data, misalnya buku-buku, majalah, dokumen, jurnal, peraturan-peraturan, dan lain-lain.

¹³. Hartono. *Metodologi Penelitian Dilengkapi Analisis Regresi Dan Path Analysis Dengan Ibm Spps Statistic Version 25*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing. 2019). hlm. 186

¹⁴. *Ibid.* hlm. 187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses analisa kualitatif yang mendasarkan adanya hubungan sistematis antar variabel yang sedang di teliti. Tujuannya ialah agar peneliti mendapat makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat di gunakan untuk menjawab masalah yang di rumuskan dalam penelitian. Prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengelola data dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.¹⁵

Tahap-tahap analisis yang peneliti menggunakan teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.¹⁶ Dalam hal ini data di dapat dari responden yang melakukan pengisian kuesioner yang peneliti sebarkan kepada para nelayan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data hasil kegiatan kondensasi kemudian disajikan berdasarkan aspek-aspek yang diteliti. Dengan menyajikan data akan mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

¹⁵ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 280.

¹⁶ Miles, M.B, dkk., *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition 3*, terjemah Tjepp Rohidin Rohidi, UI-Press, (USA: Sage Publication, 2014), hlm. 10

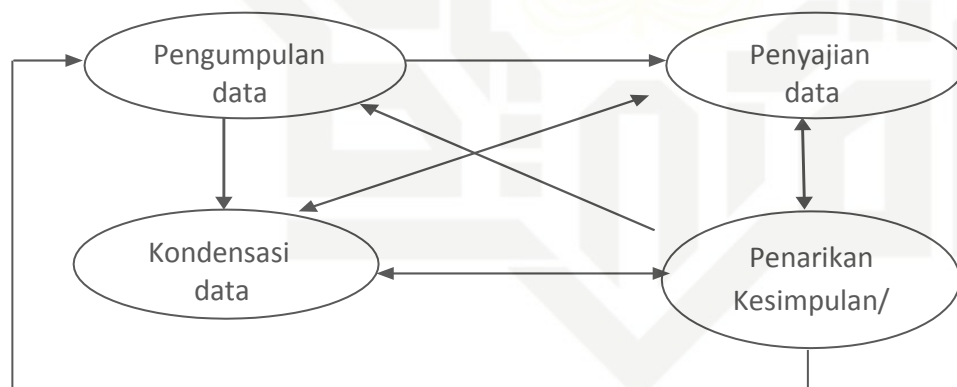
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and verification*)

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah melakukan pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

Gambar 1
Analisis data Model Miles, Huberman dan Saldana¹⁸



¹⁷ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 338-345

¹⁸ Miles, M.B, dkk., *Qualitative...*, hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi pendapatan nelayan adalah modal, penggunaan teknologi, perubahan musim, pengalaman melaut, jarak tempuh dan jumlah tenaga kerja.
2. Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kabupaten Bengkalis bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan seperti hal tersebut diatas berperan dalam meningkatkan pendapatan. Faktor-faktor tersebutlah yang sangat dibutuhkan dalam menciptakan hasil, mulai dari produksi sampai ketangan konsumen. Menurut tinjauan ekonomi Islam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kabupaten Bengkalis bahwa nelayan sudah berusaha mengatasi permasalahan pekerjaan mereka dengan meminjam modal kepada toke, sehingga tetap dapat bekerja untuk memiliki pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari para nelayan. Seperti hal tersebut diatas berperan dalam meningkatkan pendapatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. SARAN

Dalam hasil penelitian ini peneliti memberikan saran dan kritikan dan hal ini sesuai dengan saran dan kritikan yang diisi oleh responden pada kuesioner dengan pertanyaan bagaimana kritik dan saran terhadap peningkatan pendapatan nelayan tangkap sebagai berikut :

1. Untuk Nelayan

Setelah mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan maka diharapkan kepada nelayan agar setiap kegiatan yang dilakukan masing-masing nelayan hendaknya di sesuaikan dengan modal, penggunaan teknologi, perubahan musim, pengalaman melaut, jarak tempuh, dan jumlah tenaga kerja agar terpenuhi kebutuhan yang diharapkan dapat lebih meningkatkan pendapatan.

2. Untuk Pemerintah

Untuk dapat meningkatkan pendapatan nelayan maka pihak pemerintah memberikan penguatan kepada nelayan baik melalui bantuan berupa jaring, kapal, alat tangkap, serta memfasilitasi dana nelayan melalui simpan pinjam mengoptimalkan kredit usaha rakyat (KUR).

3. Untuk Toke

Diharapkan agar harga hasil penjualan toke haruslah mengikuti harga pasaran meskipun memodali para nelayan dan memiliki kapal akan tetapi haruslah tetap dengan pertimbangan memperhatikan nilai-nilai

keislaman maka haruslah ada unsur kerelaan antara nelayan dengan toke yang memodali nelayan tersebut melaut.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambahkan variabel yang lain yang mempengaruhi pendapatan nelayan ini sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan semakin terjelaskan dengan baik dan diharapkan peneliti selanjutnya memperbaiki metode, variabel, dan data untuk bisa mengestimasi variabel penelitian ini agar lebih baik lagi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ach. Bakhruib Muchtasib. Konsep Bagi hasil Dalam Perbankan Syariah.(www.google.com)
- Akmal Yahya, Profit Distribution,hal.ttp//www.ifibank.go.id
- Alimuddin (2009)“Merangkai Konsep Harga Jual-Beli Berbasis Nilai Keadilan dalam Islam”
- Annisa Yustiarani (2008) “Kajian Pendapatan Nelayan dari Usaha Penangkapan Ikan dan Bagian Retribusi Pelelangan Ikan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Muara Angke”
- Arifin, Muhammad bin Badri. 2008. Sifat Perniagaan Nabi SAW. Bogor: Pustaka Darul Ilmi.
- Austianto, Penerapan Bagihal.asil Deposito Mudharabah di Bank syariah. (www.iaei- pusat.net)
- Boediono, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1 Ekonomi Mikro, (Yogyakarta: BPFE, 1982).
- Buchari Alma, Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Cristoper Pass dan Bryan lowes, kamus Lengkap Ekonomi, Edisi ke-2. Jakarta:Erlangga, 1994
- Departemen Agama RI. 2009. Al-Quran dan Terjemahannya. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- E. Mulyasa, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta, Bumi Aksara, 2013.
- Fauzi, Akhmad. 2010. Ekonomi Perikanan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gregory N. Mankiw, Principles of Economics (Pengantar Ekonomi Mikro). Jakarta: Salemba Empat 2011.
- Guntur Setiawan, Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan, Balai Pustaka, Jakarta, 2004.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hartono. *Metodologi Penelitian Dilengkapi Analisis Regresi Dan Path Analysis Dengan Ibm Spps Statistic Version 25*. Pekanbaru: Zanafa Publishing. 2019.

Hidayat, Dani. 2010. *Bulughul Maram Min Adillatil Ahkaam, Al-Hafidz Imam Ibnu Hajar Al- Asqalany, Versi.3.01*. Tasikmalaya.

Ika Yunida Dan Abdulah Kadir, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Alsyariah*, Jakarta : Prenamedia Group 2018.

Iwan Purwanto, *Manajemen Strategi*, Bandung : Yrama Widya, 2006.

Kartajaya, Herman dan Sula, Muhammad Syakir. 2006. *Syariah Marketing*, Bandung: PT. Mizan Pustaka.

Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta ; Rajawali Pers, 2013.

Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, (Jakarta:Tazkia Institut, 1999),hal.129

Merile S. Grindle (Dalam Buku Budi Winarno). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, Media Pressindo, Yogyakarta, 2002.

Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2011

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN,2002

Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagihal.asil di Bank Syariah*, Yogyakarta, UII Press, 2001

Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*,Grasindo, Jakarta, 2002

Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Bumi Aksara Jakarta, 1991.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



M. Syahrul Nizam, dilahirkan di Desa Jangkang, pada tanggal 30 Maret 1999. Anak dari pasangan Rusli dan Nursiami. M. Syahrul Nizam merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Adiknya bernama Syahriani. Penulis menyelesaikan pendidikan

Sekolah Dasar di SDN 11 Jangkang Desa Jangkang Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Pendidikan sorenya di Madrasah Ibtidaiyah di Desa Jangkang Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Lulus pada tahun 2011. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Selat Baru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis dan lulus pada Tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Islam dan lulus pada Tahun 2021 melanjutkan Pendidikan Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau Program Studi Ekonomi Islam.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/57476
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-1562/Un.04/PS/HM.01/05/2023 Tanggal 19 Mei 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

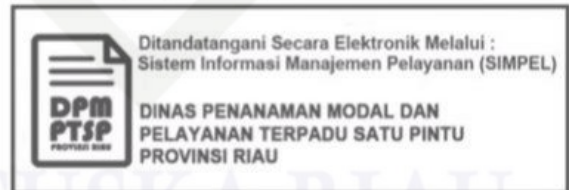
- 1. Nama : **M SYAHRUL NIZAM**
- 2. NIM /KTP : **22190313562**
- 3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
- 4. Konsentrasi :
- 5. Jenjang : **S2**
- 6. Judul Penelitian : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN TANGKAP DI KABUPATEN BENGKALIS PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
- 7. Lokasi Penelitian : **KABUPATEN BENGKALIS**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Juni 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Bupati Bengkalis
- 3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
- 4. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 5. Yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan untuk masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN DI KABUPATEN BENGKALIS PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Mohon kesediaan Bapak untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang penulis susun dalam rangka penelitian. Jawaban yang Bapak berikan tidak akan mempengaruhi kedudukan maupun jabatan, mengingat kerahasiaan Bapak akan kami jaga.

IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas diri Bapak dengan keadaan yang sebenarnya:

- a. Umur :
- b. Agama :
- c. Pendidikan Terakhir :
- d. Suku :

PETUNJUK PENGISIAN

- SS** : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

1. Setiap pertanyaan hanya dibutuhkan satu jawaban
2. Dimohon kepada Bapak untuk mengisi jawaban dengan sebenar-benarnya
3. Terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak.

A. FAKTOR MODAL (X1)

| No | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1. | Modal mempengaruhi pendapatan nelayan | | | | | |
| 2. | Bantuan modal dari pemerintah membantu nelayan | | | | | |
| 3. | Modal nelayan adalah modal pribadi | | | | | |



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 4. | Semakin banyak modal yang dimiliki nelayan maka semakin besar juga pendapatan nelayan | | | | | |
| 5. | Keterbatasan modal mempengaruhi pendapatan nelayan | | | | | |

B. FAKTOR JARAK TEMPUH MELAUT (X2)

| No | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1. | Jarak tempuh mempengaruhi pendapatan nelayan | | | | | |
| 2. | Jarak tempuh melaut tergantung pasang surut air laut | | | | | |
| 3. | Semakin dekat jarak tempuh melaut maka semakin sedikit pendapatan nelayan | | | | | |
| 4. | Semakin jauh jarak tempuh melaut maka semakin besar pendapatan nelayan | | | | | |
| 5. | Jarak tempuh penangkapan ikan lepas pantai lebih memungkinkan memperoleh hasil penangkapan yang lebih banyak dibanding penangkapan ikan dekat pantai. | | | | | |

C. FAKTOR PERUBAHAN MUSIM (X3)

| No | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1. | Perubahann musim mempengaruhi pendapatan nelayan | | | | | |
| 2. | Ketika musim penghujan nelayan tidak pergi melaut | | | | | |
| 3. | Musim penghujan menyebabkan pendapatan nelayan berkurang | | | | | |
| 4. | Ketika musim panas pendapatan nelayan akan bertambah | | | | | |
| 5. | Musim menentukan pendapatan nelayan. | | | | | |

D. FAKTOR TENAGA KERJA (X4)

| No | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1. | Nelayan hanya melaut sendiri | | | | | |
| 2. | Setiap kapal mempunyai pekerja terdiri dari 2-3 orang | | | | | |
| 3. | Dengan adanya penambahan tenaga | | | | | |



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 3. | kerja maka pekerjaan nelayan akan semakin mudah | | | | | |
| 4. | Semakin banyak tenaga kerja maka semakin sedikit penghasilan yang didapatkan | | | | | |
| 5. | Tenaga kerja mempengaruhi pendapatan nelayan. | | | | | |

E. FAKTOR PENGGUNAAN TEKNOLOGI (X5)

| No | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1. | Nelayan masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi | | | | | |
| 2. | Nelayan menggunakan teknologi tradisional | | | | | |
| 3. | Nelayan menggunakan teknologi modern | | | | | |
| 4. | Semakin canggih teknologi yang digunakan nelayan maka akan semakin meningkat produktifitas penghasilan melaut | | | | | |
| 5. | Penggunaan Teknologi nelayan mempengaruhi pendapatan nelayan. | | | | | |

F. FAKTOR PENGALAMAN MELAUT (X6)

| No | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1. | Seseorang yang memiliki Pengalaman Melaut yang lama ia akan lebih dalam mendapatkan ikan | | | | | |
| 2. | Bertambahnya pengalaman nelayan dalam melautt akan menentukan hasil yang akan didapatkan | | | | | |
| 3. | Nelayan dengan pengalaman melaut sudah lama akan lebih cepat untuk menentukan lokasi ikan yang banyak | | | | | |
| 4. | Nelayan yang belum memiliki pengalaman melaut akan terbatas dalam mencari ikan | | | | | |
| 5. | Pengalaman Melaut Mempengaruhi Pendapatan nelayan. | | | | | |

DOKUMENTASI

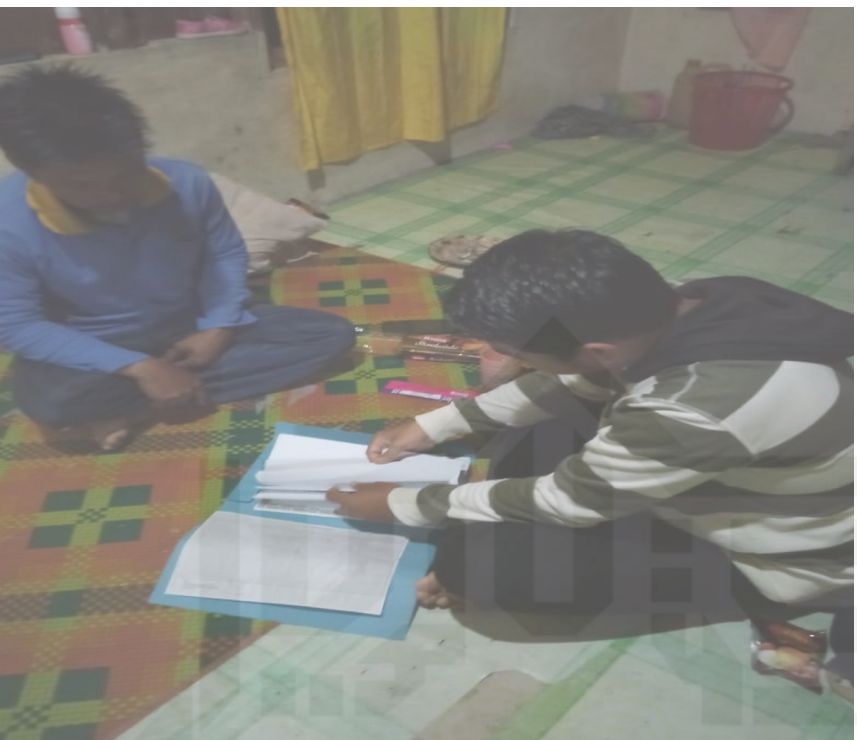


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



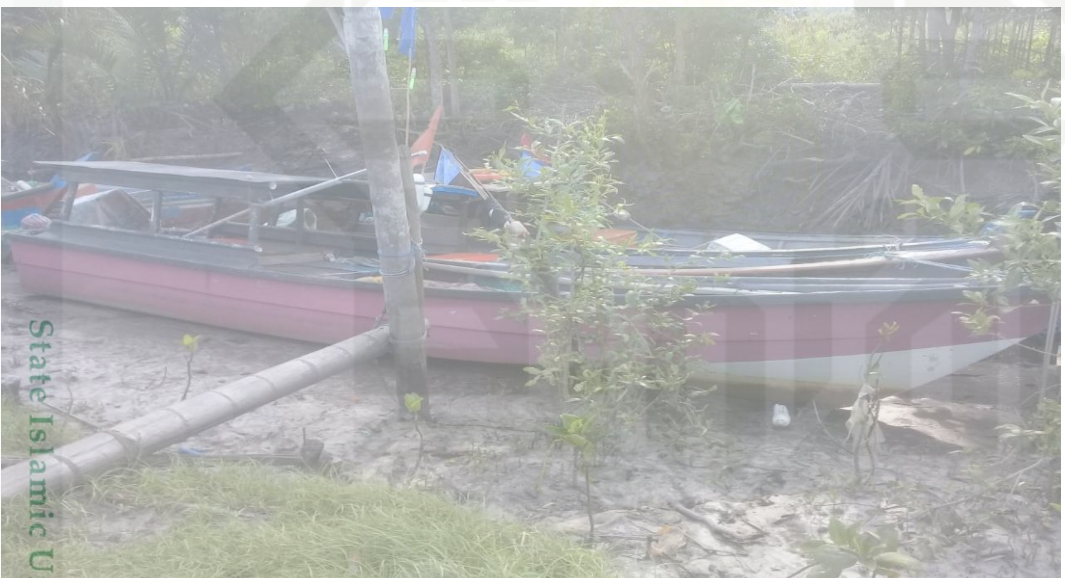
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ach. Bakhruib Muchtasib. Konsep Bagi hasil Dalam Perbankan Syariah.(www.google.com)
- Akmal Yahya, Profit Distribution,hal.ttp//www.ifibank.go.id
- Alimuddin (2009)“Merangkai Konsep Harga Jual-Beli Berbasis Nilai Keadilan dalam Islam”
- Annisa Yustiarani (2008) “Kajian Pendapatan Nelayan dari Usaha Penangkapan Ikan dan Bagian Retribusi Pelelangan Ikan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Muara Angke”
- Arifin, Muhammad bin Badri. 2008. Sifat Perniagaan Nabi SAW. Bogor: Pustaka Darul Ilmi.
- Austianto, Penerapan Bagihal.asil Deposito Mudharabah di Bank syariah. (www.iaei- pusat.net)
- Boediono, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1 Ekonomi Mikro, (Yogyakarta: BPFE, 1982).
- Buchari Alma, Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Cristoper Pass dan Bryan lowes, kamus Lengkap Ekonomi, Edisi ke-2. Jakarta:Erlangga, 1994
- Departemen Agama RI. 2009. Al-Quran dan Terjemahannya. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- E. Mulyasa, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta, Bumi Aksara, 2013.
- Fauzi, Akhmad. 2010. Ekonomi Perikanan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gregory N. Mankiw, Principles of Economics (Pengantar Ekonomi Mikro). Jakarta: Salemba Empat 2011.
- Guntur Setiawan, Impelemtasi dalam Birokrasi Pembangunan, Balai Pustaka, Jakarta, 2004.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hartono. *Metodologi Penelitian Dilengkapi Analisis Regresi Dan Path Analysis Dengan Ibm Spss Statistic Version 25*. Pekanbaru: Zanafa Publishing. 2019.
- Hidayat, Dani. 2010. *Bulughul Maram Min Adillatil Ahkaam, Al-Hafidz Imam Ibnu Hajar Al- Asqalany, Versi.3.01*. Tasikmalaya.
- Ika Yunida Dan Abdulah Kadir, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Alsyariah*, Jakarta : Prenamedia Group 2018.
- Iwan Purwanto, *Manajemen Strategi*, Bandung : Yrama Widya, 2006.
- Kartajaya, Herman dan Sula, Muhammad Syakir. 2006. *Syariah Marketing*, Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta ; Rajawali Pers, 2013.
- Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, (Jakarta:Tazkia Institut, 1999),hal.129
- Merile S. Grindle (Dalam Buku Budi Winarno). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, Media Pressindo, Yogyakarta, 2002.
- Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2011
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN,2002
- Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagihal.asil di Bank Syariah*, Yogyakarta, UII Press, 2001
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*,Grasindo, Jakarta, 2002
- Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Bumi Aksara Jakarta, 1991.